

**ANALISIS LAPORAN KEUANGAN DALAM MENGUKUR KINERJA  
KEUANGAN KOPERASI SYARIAH BAROKAH PERIODE 2016-2019**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Syarat-Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Starta Satu ( S1 )  
Dalam IlmuPerbankan Syariah



OLEH :

**TITIN MARDIANTI**  
NIM : 16631132

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS SYARIAH EKONOMI ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
IAIN CURUP  
2021**

Hal : Pengajuan Skripsi  
Kepada,  
Yth, Bapak Rektor IAIN Curup  
Di  
Curup

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Setelah melakukan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat skripsi saudara:

Nama : TITIN MARDIANTI  
Nim : 16631132  
Program Studi : Perbankan Syariah  
Fakultas : Syariah dan Ekonomi Islam  
Judul : **Analisis Laporan Keuangan Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Koperasi Barokah Periode 2016-2019**

Sudah dapat diajukan dalam sidang Munaqasah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Demikianlah permohonan ini kami ajukan, kami ucapkan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Curup, , 2021

**Pembimbing I**

  
**Dr. Muhammad Istan, SE, M.Pd., MM**

NIP.197502192006041008

**Pembimbing II**

  
**Muhammad Abdul Ghoni, M.Ak**

NIP. 199301012018011004

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Titin Mardianti  
NIM : 16631132  
Program Studi : Perbankan Syariah  
Fakultas : Syariah dan Ekonomi Islam

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul “*Analisis Laporan Keuangan Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Koperasi Barokah Periode 2016-2019*” belum pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar sarjana di suatu perguruan tinggi dan sepengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali tertulis diajukan atau dirujuk dalam skripsi ini dan disebutkan dalam referensi.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima hukuman atau sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Curup, 2021

Penulis



**TITIN MARDIANTI**

**NIM. 16631132**



**KENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN CURUP)  
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM**

Jl. Dr. A.K. Gini No 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax 21010 kodepos 39119  
Website facebook: Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup. Email: fakultas syariah@ekonomiislamiain@gmail.com

**PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA**

Nomor : /In.34/FS/PP.00.9/09/2021

Nama : **Titin Mardianti**  
Nim : **16631132**  
Fakultas : **Syariah dan Ekonomi Islam**  
Prodi : **Perbankan Syariah**  
Judul : **Analisis Laporan Keuangan Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Koperasi Syariah Barokah Periode 2016-2019**

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, pada:

Hari/ Tanggal : **Selasa, 10 Agustus 2021**  
Pukul : **08.00-09.30 WIB.**  
Tempat : **Ruang 1 Gedung Munaqasah Fakultas Syariah IAIN Curup**

Dan telah diterima untuk melengkapi sebagian syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Ilmu Perbankan Syariah.

**Ketua**

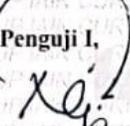
**Sekretaris**

  
**OloanMudaHasyim, Lc, MA**  
NIP. 19750409 200901 1 004

  
**David Aprizon Putra, S.H.,M.H**  
NIP. 19900405 201903 1 013

**Penguji I,**

**Penguji II,**

  
**Noprizal, M. Ag**  
NIP. 19771105 200901 1 007

  
**Bahasan Arifin, M.E**  
NIP. 19881221 201903 1 009

**Mengesahkan  
Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam**

**Dr. Yusefri, M. Ag.**  
NIP. 19700202 199803 1 007

## ATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Segala puji dan syukur bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, karunia, dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Analisis Laporan Keuangan dalam Mengukur Kinerja Keuangan Koperasi Barokah Periode 2016-2019 ”**. Skripsi ini disusun untuk menyelesaikan jenjang Strata 1 (S1) Sarjana Ekonomi (S.E) pada Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam. Program Studi Perbankan Syariah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup. Shalawat beriring salam penulis kirimkan kepada junjungan Nabi besar Muhammad SAW yang telah membawa dari alam kebodohan menuju alam yang penuh dengan teknologi seperti saat sekarang ini.

Penulis menyadari sepenuhnya, telah banyak mendapatkan dukungan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak yang telah menyumbangkan pikiran, waktu, tenaga dan sebagainya. Oleh karena itu, pada kesempatan ini dengan setulus hati penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada :

1. Bapak Dr. Rahmad Hidayat, M.Ag.,M.Pd selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup
2. Bapak Dr. Yusefri, M.Ag selaku Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup.
3. Bapak Khairul Umam Khudori, SE.I, M.E.I selaku ketua Program Studi Perbankan Syariah IAIN Curup.
4. Bapak Hendrianto MA selaku pembimbing akademik penulis.
5. Bapak Dr. Muhammad Istan, SE, M.Pd., MM selaku Pembimbing 1 penulis yang telah membimbing, mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

6. Bapak Muhammad Abdul Ghoni, M.Ak selaku pembimbing ke II, yang telah membimbing serta mengarahkan penulis dalam penyusunan skripsi ini.
7. Seluruh Dosen dan Civitas Akademika IAIN Curup, khususnya Bapak Ibu Dosen Perbankan Syariah yang telah ikhlas membagikan ilmunya kepada penulis sehingga penulis bisa menyelesaikan proses perkuliahan tingkat Starata Satu (S1).
8. Untuk seluruh narasumber yang penulis wawancarai dalam penelitian ini, terkhusus untuk Koperasi Barokah Syariah Rejang Lebong yang telah menerima dan memberikan informasi yang penulis perlukan.
9. Semua pihak yang telah membantu dalam penulis menyelesaikan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Pada akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat khususnya bagi penulis sendiri dan para pembaca pada umumnya. Aamiin  
Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Curup, 2021  
Penulis

**Titin Mardianti**  
**NIM: 16631132**

# Motto

“Jangan tuntutan Tuhanmu karena tertundanya keinginanmu, tapi tuntutan dirimu karena menunda adabmu kepada-Nya ”  
Ibnu Atha’illah As-Sakandari

## PERSEMBAHAN

### **Bismillahirrahmanirrahim..**

Alhamdulillah Puji syukur atas Rahmat dan Rhido-Mu ya ALLAH serta kesuksesan yang ku raih ini hanyalah semata-mata kehendak-Mu, maka dengan kerendahan hati ku persembahkan skripsi ini untuk orang-orang yang selalu ku cintai yang telah membantuku dalam menyelesaikan studi ini:

- ☞ Ayahanda dan Ibunda Tercinta (Alm Sumardi dan Supriyati) yang telah merawat, membesarkan dan mendidik saya dengan penuh kasih sayang dan selalu mendoakan serta menasehati saya dikalah sedih.
- ☞ My Bhother (Yudi, Eko, Hadi) kakanda tercinta yang selau senantiasa menyemangatiku dalam berjuang dan selalu memberi dukungan dengan tidak pernah bosan mengingatkan saya dikala suka maupun duka agar tetap semangat kuliahnya.
- ☞ Sucipto yang selau menyemangatiku, menasehtiku, dan mensupportku, ketika aku dalam keadaan terpuruk, yang sudah sama-sama berjuang dan saling mendoakan. Semoga kita bisa mencapai kesuksesan dan dapat membanggakan orang tua kita.
- ☞ Keluarga ASWT (Ajeng Anggraini, Siska Fitria, Widia Popita Sari) kalian lah tempat ku mengadu walaupun kita tidak sedarah tapi kita saudara walaupun berbeda watak, suku, karakter, tapi kita telah bersama-sama berjuang selama bangku perkuliahan.
- ☞ Keluarga Besar Childhood ( Hanisa Tri Utami, Rini Indah PS, Alda Asmas, Sella Fitriani, Ade Khairani, Fitri Ramadayanti).
- ☞ Untuk teman-teman PERBANKAN SYARIAH E Angkatan 2016 dan seluruh angkatan 2016 IAIN Curup.
- ☞ Untuk Orang yang selalu menemaniku di kala suka maupun duka dalam menyelesaikan skripsiku ini.

# ANALISIS LAPORAN KEUANGAN DALAM MENGUKUR KINEJA KEUANGAN KOPERASI BAROKAH PERIODE 2016-2019

Oleh : Titin Mardianti

## ABSTRAK

Koperasi Syariah Barokah adalah salah satu lembaga keuangan berbasis syariah yang berada di Kabupaten Rejang Lebong yang mampu terus bersaing dipimpin oleh Bapak Agusari Amintasa. Dalam melaksanakan tugasnya Koperasi Barokah Kabupaten Rejang Lebong memiliki visi dan misi untuk memajukan kesejahteraan anggota/ calon anggota dengan melakukan kegiatan dan pelayanan usaha untuk memenuhi kebutuhan anggota/ calon anggota. Untuk memenuhi visi dan misi tersebut koperasi harus memiliki kinerja keuangan yang sehat dan efisien untuk mempertahankan keuntungan atau laba bagi keberlangsungan operasional. Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai analisis laporan keuangan dalam mengukur kinerja keuangan koperasi syariah Barokah.

Metode analisis data yang digunakan adalah metode analisis deskriptif kuantitatif yaitu menghitung rasio keuangan kemudian dijelaskan dengan kalimat yang informatif. Dalam penelitian ini sumber data yang digunakan yaitu sumber data sekunder, Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi, diperoleh melalui dokumen-dokumen dan arsip-arsip dari lembaga yang di teliti berupa laporan keuangan Koperasi Syariah Barokah.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat rasio-rasio selama empat tahun :

(1) Rasio likuiditas diperoleh hasil *Current Ratio* sebesar 506,5%, 268,42%, 92,8%, dan 64,06%, *Cash Ratio* 24,43%, 25,68%, 5,07%, dan 0,36%. (2) Rasio Solvabilitas diperoleh hasil *Debt to Total Asset Ratio* sebesar 0,0011%, 0,0023%, 0,0064%, dan 0,0096%, *Total Equity to Debt Ratio* 0,0024%, 0,0043%, 0,0118%, dan 0,0166%. (3) Rasio Profitabilitas diperoleh hasil Rentabilitas Ekonomi sebesar 0,01%, 0,02%, 0,005%, dan 0,022%, Rentabilitas Modal Sendiri sebesar 0,03%, 0,03%, 0,01% dan 0,03%. (4) Kondisi keuangan berdasarkan perhitungan rasio-rasio memiliki kriteria kurang baik dan kinerja perusahaan setiap tahun mengalami penurunan.

**Kata kunci:** *Analisis, Laporan Keuangan, kinerja, Rasio*

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN COVER</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGAJUAN SKRIPSI</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI</b> .....	<b>iii</b>
<b>PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA</b> .....	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>v</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>vii</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>vii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR GRAFIK</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xii</b>

### **BAB I PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang .....	1
B. Batasan Masalah.....	5
C. Rumusan Masalah .....	6
D. Hipotesis .....	6
E. Tujuan Penelitian.....	8
F. Manfaat Penelitian.....	8
G. Kajian Literatur .....	10
H. Metode Penelitian.....	12
I. Objek Penelitian.....	14
J. Teknik Pengumpulan Data .....	14

K. Teknik Analisis Data.....	15
L. Sistematika Penulisan.....	19
<b>BAB II PEMBAHASAN</b>	
A. Landasan Teori.....	21
B. Kerangka Pikir.....	40
<b>BAB III GAMBARAN UMUM INSTANSI</b>	
A. Keadaan Umum.....	42
B. Sejarah.....	42
C. Landasan, Asas, dan Prinsip.....	44
D. Visi dan Misi .....	44
E. Stuktur Kepengurusan Koperasi Syariah Barokah.....	46
F. Kegiatan Pokok Organisasi .....	48
G. Produk dan Jasa Koperasi Syariah Barokah Curup.....	48
<b>BAB IV PEMBAHASAN</b>	
A. Hasil Penelitian.....	50
B. Analisis.....	65
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	69
B. Saran .....	69
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR GAMBAR

2.1 Kerangka Pikir Penelitian.....	41
3.1 Struktur Kepengurusan Koperasi Syariah Barokah.....	46

## DAFTAR GRAFIK

4.1 Grafik standar penilaian rasio likuiditas <i>current ratio</i> .....	54
4.1 Grafik standar penilaian rasio likuiditas <i>cash ratio</i> ....	57
4.3 Grafik standar penilaian rasio Solvabilitas <i>total debt to assets ratio</i> .....	59
4.4 Grafik standar penilaian rasio Solvabilitas <i>total debt to net wort ratio</i> ....	61
4.5 Grafik standar penilaian rasio profitabilitas rentabilitas sendiri.....	63
4.6 Grafik standar penilaian rasio profitabilitas rentabilitas modal sendiri....	66

## DAFTAR TABEL

1.1 Tabel Data Aktiva, Hutang, dan Modal Koperasi Syariah Barokah.....	.3
1.2 Tabel Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	12
4.1 Tabel Neraca Koperasi Syariah Barokah Curup.....	51
4.2 Tabel Standar Penilaian Rasio Likuiditas, solvabilitas, dan Profitabilitas..	51
4.3 Tabel Hasil Perhitungan Rasio Likuiditas dengan <i>Current Ratio</i> .....	52
4.4. Tabel Hasil Perhitungan Rasio Likuiditas dengan <i>Cas Ratio</i> .....	56
4.5 Tabel Hasil Perhitungan Rasio Solvabilitas dengan <i>Total Debt to Total assets Ratio</i> .....	59
4.6 Tabel Hasil Perhitungan Rasio Solvabilitas dengan <i>Total Equity to Debt Ratio</i> .....	61
4.7 Tabel Hasil Perhitungan Rasio Profitabilitas dengan Rentabilitas Ekonomi.....	63
4.8 Tabel Hasil Perhitungan Rasio Profitabilitas dengan Rentabilitas Modal Sendiri.....	66
4.9 Tabel Analisis Rasio Keuangan.....	69

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Karakteristik organisasi atau perusahaan bisnis seperti distributor dalam melaksanakan aktifitas perdagangan selalu berhubungan dengan proses kegiatan pembelian dan penjualan kembali ke *enduser*. Apapun bentuk dan inti kegiatan perusahaan, sangatlah penting untuk mengimplementasikan sistem akuntansi yang baik dan sistematis sehingga segala aktifitas yang terjadi selama operasional usaha bisa terdata dan menghasilkan informasi keuangan yang bermanfaat bagi pemilik dan pemangku jabatan (*stake holder*).

Masalah keuangan merupakan salah satu masalah yang sangat vital bagi perusahaan dalam perkembangan bisnis di semua perusahaan. Salah satu tujuan utama didirikannya perusahaan untuk memperoleh keuntungan yang maksimal. Namun berhasil tidaknya perusahaan dalam mencari keuangan dan mempertahankan perusahaan tergantung pada manajemen keuangan. Perusahaan harus memiliki kinerja keuangan yang sehat dan efisien untuk mempertahankan keuntungan atau laba bagi keberlangsungan operasional perusahaan.

Baik buruknya kondisi keuangan suatu perusahaan dapat diketahui dari analisis yang dilakukan terhadap laporan keuangan perusahaan tersebut sebab output terpenting dalam penerapan sistem akuntansi ialah pelaporan kondisi keuangan yang terdiri dari Neraca, Laporan Arus Kas (*Cashflow*), Laporan Laba Rugi dan Laporan Perubahan Ekuitas atau Modal Pemilik. Dari hasil analisis tersebut perusahaan dapat mengambil keputusan dan kebijakan-kebijakan strategis sesuai tujuan dan rencana yang telah ditetapkan. Salah satu

faktor yang dapat dijadikan indikator penilaian kinerja apakah termasuk baik atau tidak yaitu dengan analisis laporan keuangan.<sup>1</sup>

Berdasarkan kinerja yang dihasilkan juga dapat dijadikan sebagai evaluasi hal-hal yang perlu dilakukan ke depan agar kinerja perusahaan dapat ditingkatkan atau dipertahankan sesuai dengan target perusahaan. Atau kebijakan yang harus diambil oleh pemilik perusahaan untuk melakukan perubahan terhadap orang-orang yang duduk dalam manajemen ke depan.

Akibat transaksi yang semakin kompleks diperlukan informasi terkait keadaan keuangan perusahaan. Selain itu, kecenderungan para pemilik (*owner*) dan *stake holder* mengambil kebijakan atas dasar data keuangan yang tersedia menyebabkan data akuntansi memegang peranan yang sangat penting atas perkembangan dan pengembangan perusahaan ke depannya.

Penelitian ini penulis hanya fokus ke bahasan pada laporan keuangan yaitu Neraca Koperasi dan Laba-Rugi dalam tiga tahun terakhir yaitu tahun 2016, 2017, 2018 dan 2019. Dengan fokus pembahasan hanya terhadap laporan Neraca tersebut diharapkan dapat memberikan suatu gambaran koperasi yang relevan dan bermanfaat bagi pihak manajemen dalam menilai kondisi keuangan koperasi dan hasil operasional usaha yang telah dilakukan selama tiga periode tersebut.

Melalui analisis terhadap akun-akun neraca dapat diketahui data, informasi dan gambaran tentang akuntansi keuangan perusahaan yaitu total aset dan pasiva yang dimiliki. Selain itu analisis terhadap laporan neraca Koperasi Syariah Barokah memberikan gambaran tentang hasil atau perkembangan usaha perusahaan yang bersangkutan apakah ada peningkatan atau penurunan terhadap ekuitas akibat pengaruh laba atau rugi selama menjalankan operasional

---

<sup>1</sup> Syafri Harahap, *Analisa Kritis atas Laporan Keuangan*, (Jakarta : Raja Grafindo , 2008), h.298

perusahaan di periode yang dipilih untuk dijadikan dasar perbandingan yaitu periode tahun 2016, 2017, 2018 dan 2019.

Seluruh perubahan yang terjadi pada akun-akun neraca bisa dianalisis dengan teknik komparasi sehingga bisa diketahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi peningkatan atau penurunan saldo dari periode ke periode selanjutnya. Berikut merupakan gambaran data keuangan koperasi periode 2016, 2017, 2018 dan 2019 yang digunakan dalam menganalisis laporan keuangan :

Tabel 1.1

Data Aktiva, Hutang dan Modal Koperasi Syariah Barokah

Tahun 2016, 2017, 2018 dan 2019

Tahun	Aktiva	Kewajiban	Modal
2016	Rp811.707.730	Rp446.063.447	Rp363.644.283
2017	Rp643.998.078	Rp298.272.962,59	Rp345.725.115,41
2018	Rp590.808.003	Rp273.197.314,73	Rp317.610.688,27
2019	Rp561.397.399	Rp243.256.683,73	Rp318.140.715,27

*Sumber : Koperasi Syariah Barokah*

Berdasarkan tabel 1.1 dapat dilihat bahwa Pencapaian Aktiva Koperasi Syariah Barokah pada tahun 2016 sebesar Rp 811.707.730, pada tahun 2017 turun menjadi Rp 643.998.078, selanjutnya pada tahun 2018 mengalami penurunan sebesar Rp 590.808.003 dan pada tahun 2019 mengalami penurunan sebesar Rp561.397.399. Untuk setiap penurunan jumlah aktiva selama empat tahun terakhir disebabkan oleh berkurangnya jumlah aktiva lancar maupun aktiva tetap.

Sedangkan jumlah kewajiban pada tahun 2016 sebesar Rp 446.063.447, pada tahun 2017, 2018 dan 2019 turun sebesar Rp 298.272.962,59, Rp 273.197.314,73 dan Rp243.256.683,73. Setiap penurunan jumlah hutang disebabkan oleh berkurangnya jumlah dari hutang jangka

pendek. Modal pada Koperasi Syariah Barokah pada tahun 2016 sebesar Rp363.644.283, pada tahun 2017,2018 dan 2019 turun menjadi Rp 345.725.115, Rp 317.610.688 dan Rp318.140.715,27. Setiap penurunan yang terjadi terhadap jumlah modal disebabkan oleh terus berkurangnya jumlah modal itu sendiri seperti jumlah simpanan wajib yang terus berkurang setiap tahunnya.

Berdasarkan uraian diatas dapat di lihat jika aktiva Koperasi Syariah Barokah pada setiap tahunnya mengalami penurunan yang cukup signifikan yang faktor penyebabnya akan di bahas secara rinci agar bisa dipastikan akun-akun mana yang mempengaruhi penurunan tersebut.

Hal inilah yang membuat penulis tertarik ingin melakukan analisis secara mendalam sehingga bisa diketahui sampai sejauh mana Koperasi Syariah Barokah melakukan analisis terhadap laporan neraca koperasi. Sebab sudah dijelaskan sebelumnya bahwa analisis terhadap laporan keuangan sangat penting yaitu dapat membantu memecahkan sekaligus menjawab masalah-masalah yang timbul dalam suatu perusahaan sekaligus sebagai bahan pertimbangan paling utama bagi pimpinan dan *stake holder* sebelum mengambil keputusan atau kebijakan tertentu menyangkut masa depan dan kelancaran operasional koperasi.

Untuk mengetahui kinerja keuangan koperasi yang telah diperoleh melalui analisis rasio keuangan terhadap laporan keuangan berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka penulis tertarik melakukan penelitian mengenai **“Analisis Laporan Keuangan Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Koperasi Syariah Barokah Rejang Lebong Periode 2016-2019.”**

## B. Batasan Masalah

Dari banyaknya metode yang ada dalam menilai kinerja keuangan koperasi, yang akan saya gunakan dalam penelitian ini adalah dengan menganalisis laporan keuangan menggunakan teknik analisis rasio karena dengan tiga rasio ini dapat diketahui tingkat solvabilitas perusahaan serta tingkat pengembalian modalnya (laba). Karena tidak semua rasio bisa digunakan dalam penilaian kinerja koperasi serta keterbatasan peneliti maka penelitian ini dibatasi pada analisis rasio likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas yang terdapat pada laporan neraca dan laporan laba rugi, tahun yang di analisis 2016, 2017, 2018, 2019.

## B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang diatas dapat dikemukakan rumusan masalah yang akan diteliti adalah :

1. Bagaimana kinerja keuangan Koperasi Syariah Barokah tahun 2016, 2017, 2018, 2019 ditinjau dari tingkat rasio *likuiditas* dengan *current ratio* dan *cash ratio*?
2. Bagaimana kinerja keuangan Koperasi Syariah Barokah tahun 2016, 2017, 2018, 2019 ditinjau dari tingkat rasio *solvabilitas* dengan *total debt to assets ratio* dan *total debt to net worth ratio* ?
3. Bagaimana kinerja keuangan Koperasi Syariah Barokah tahun 2016, 2017, 2018, 2019 ditinjau dari tingkat rasio *profitabilitass* dengan *rentabilitas ekonomi* dan *rentabilitas modal sendiri* ?

## D. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori.<sup>2</sup> Hipotesis dirumuskan atas dasar kerangka pikir yang merupakan jawaban sementara atas masalah yang di rumuskan.

Dalam sebuah penelitian yang dilakukan oleh Hendry Andres Maith yang meneliti kinerja keuangan melalui tingkat rasio solvabilitas, likuiditas, aktivitas dan profitabilitas bahwa berdasarkan hasil pengolahan data dan uji hipotesis, dapat diketahui bahwa 4 rasio keuangan merupakan *discriminator* yang signifikan dalam memprediksi laba di masa yang akan datang. Dengan rasio-rasio keuangan tersebut akan tampak jelas berbagai indikator keuangan yang dapat mengungkapkan kondisi keuangan suatu perusahaan maupun kinerja yang telah dicapai perusahaan. Hubungan antara unsur-unsur yang membentuk neraca dapat ditunjukkan oleh rasio keuangan. Rasio keuangan perusahaan yang baik mencerminkan bahwa pertumbuhan laba perusahaan juga baik. Hal ini karena pertumbuhan laba yang baik menunjukkan bahwa kinerja suatu perusahaan juga baik, karena pertumbuhan laba merupakan satu parameter yang digunakan untuk mengukur kinerja manajemen perusahaan.<sup>3</sup>

Hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

H<sub>0</sub> : Terdapat pertumbuhan negatif rasio likuiditas, rasio solvabilitas, dan rasio profitabilitas terhadap kinerja keuangan.

---

<sup>2</sup>Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan ( Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2009), h. 132

<sup>3</sup>Hendry Andes Mith, *Analisis Laporan Keuangan Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pada PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk*, (Manado: EMBA Vol.1 No. 3, 2013), h.627

H1 : Terdapat pertumbuhan positif rasio likuiditas, rasio solvabilitas, dan rasio profitabilitas terhadap kinerja keuangan.

### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan permasalahan yang dibahas, penelitian ini bertujuan untuk :

1. Menganalisis secara ilmiah kinerja keuangan Koperasi Syariah Barokah tahun 2016, 2017, 2018, 2019 ditinjau dari tingkat rasio *likuiditas* dengan *current ratio* dan *cash ratio*.
2. Menganalisis secara ilmiah bagaimana kinerja keuangan Koperasi Syariah Barokah tahun 2016, 2017, 2018, 2019 ditinjau dari tingkat rasio *solvabilitas* dengan *total debt to assets ratio* dan *total debt to net worth ratio*.
3. Menganalisis secara ilmiah bagaimana kinerja keuangan Koperasi Syariah Barokah tahun 2016, 2017, 2018, 2019 ditinjau dari tingkat rasio *profitabilitass* dengan *rentabilitas ekonomi* dan *rentabilitas modal sendiri*.

### **F. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian ini adalah :

1. Manfaat Teoritis
  - a. Bagi peneliti, penelitian ini diharapkan dapat menjadi wadah untuk menambah pengetahuan dan memberikan gambaran dan pertimbangan bagi Koperasi Syariah Barokah untuk mengambil keputusan di masa yang akan datang sehingga diharapkan dapat memberikan sumbangsih dan kontribusi pemikiran dalam penilaian kinerja keuangan perusahaan dan membantu dalam pengambilan keputusan untuk masalah keuangan yang dihadapi.

- b. Bagi peneliti lain, diharapkan dapat menjadi referensi dan acuan yang dapat dipakai untuk penelitian lebih lanjut serta untuk menambah wawasan dan pengetahuan apabila ada penelitian sejenis berikutnya.

## 2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Badan Pengawas Koperasi Syariah Barokah Rejang Lebong, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai bahan pertimbangan dalam mengevaluasi kinerja keuangan dan dalam mengambil keputusan dan menentukan kebijakan keuangan koperasi.
- b. Bagi Pengurus Koperasi Syariah Barokah Rejang Lebong, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai bahan pertimbangan bagi pemimpin atau ketua koperasi dalam mengevaluasi kinerja keuangan dan dalam mengambil keputusan dan menentukan kebijakan keuangan koperasi guna meningkatkan usahanya.
- c. Bagi Anggota Koperasi Syariah Barokah Rejang Lebong, penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi mengenai kinerja keuangan dari Koperasi Syariah Barokah.
- d. Bagi Calon Anggota Koperasi Syariah Barokah Rejang Lebong, penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi dan pertimbangan untuk menjadi nasabah Koperasi Syariah Barokah

## **G. Kajian Literatur**

Kajian literatur adalah penelusuran terhadap karya-karya ilmiah atau studi-studi terdahulu sebagai pedoman penelitian lebih lanjut dan untuk mendapatkan data yang *valid*, untuk menghindari duplikasi, plagiasi serta menjamin originalitas dan legalitas penelitian yang

akan dilakukan<sup>4</sup> karena belum terdapat judul penelitian yang persis sama, namun ada beberapa sumber yang memiliki sedikit kesamaan terhadap topik penelitian, beberapa hasil penelitian yang dapat dikemukakan yaitu :

Analisis perbandingan kinerja pada Koperasi Rizki dan Koperasi Barokah melalui laporan keuangan periode tahun 2012 oleh Bayu Adi Siswo. Hasil dari pembahasan ini adalah perbandingan kinerja Koperasi Rizki dan Koperasi Barokah. Dimana dari keempat rasio solvabilitas, aktivitas dan profitabilitas Koperasi Rizki menunjukkan kinerja yang lebih baik. Sedangkan untuk rasio likuiditas Koperasi Barokah memiliki kinerja yang lebih baik. Pada pembahasan peneliti, hanya menganalisis satu koperasi saja dengan menggunakan rasio likuiditas, profitabilitas, dan solvabilitas.<sup>5</sup>

Analisis laporan keuangan dalam mengukur tingkat profitabilitas pada PT. PLN (PERSERO) Cabang Sibolga tahun 2013-2015 oleh K Pasaribu. Hasil dari pembahasan ini adalah analisis profitabilitas digunakan sebagai alat untuk mengukur kemampuan dalam menghasilkan laba pada PT. PLN (Persero) Cabang Sibolga periode 2013-2015. Dimana pada tahun 2013-2014 terjadi kenaikan aktiva sebesar 12,1%, dan mengalami penurunan pendapatan usaha sebesar -161,5% sedangkan tahun 2014-2015 terjadi kenaikan aktiva sebesar 9,8% dan mengalami penurunan pendapatan usaha sebesar 48,8%.<sup>6</sup> Perbedaan mendasar penelitian ini dengan penelitian yang akan dibahas adalah penelitian ini hanya menggunakan rasio profitabilitas saja.

Analisa laporan keuangan untuk menilai kinerja keuangan pada PT. Rakabu sejahtera di sragen oleh yutikawati. Hasil penelitian diperoleh bahwa analisis rasio likuiditas diketahui

---

<sup>4</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2010), h. 126

<sup>5</sup> Bayu Adi Siswo, "*Analisis Perbandingan Kinerja Koperasi Rizki Dan Koperasi Barokah Curup Melalui Laporan Keuangan Periode 2012*". (Prodi Perbankan Syari'ah STAIN, Curup, 2012), h. 9

<sup>6</sup>K Pasaribu, "*Analisis laporan keuangan dalam mengukur tingkat profitabilitas pada PT. PLN (PERSERO) Cabang Sibolga tahun 2013-2015*".(Universitas Pasundan, 2017), h. 45

bahwa pada tahun 2010-2012 perusahaan memiliki kinerja yang sehat berdasarkan *current ratio*, yang berarti memiliki kemampuan mengembalikan seluruh hutang jangka pendek melalui aktiva lancar yang dimiliki. Hasil analisa rasio solvabilitas berdasarkan *debt ratio*, *times interest earned ratio*, *cash coverage* dan *long-term debt to equity* diketahui selama tahun 2010-2012 termasuk dalam kategori sehat yaitu memiliki kemampuan untuk memenuhi seluruh kewajibannya.<sup>7</sup> Perbedaan mendasar penelitian ini dengan penelitian yang akan dibahas adalah objek penelitiannya.

## H. Metode Penelitian

### 1. Rancangan Penelitian

Jenis penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif yaitu mencari, mengumpulkan, dan mengolah data-data berupa laporan keuangan untuk selanjutnya diinterpretasikan<sup>8</sup> dengan analisis rasio likuiditas, solvabilitas dan profitabilitas sehingga dapat ditarik kesimpulan.

### 2. Definisi Operasional Variabel

Definisi Operasional variabel yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 1.2

Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Definisi	Indikator
Laporan keuangan	Merupakan ringkasan dari suatu proses pencatatan yang berisi suatu ringkasan dari transaksi-	1. Neraca 2. Laba-Rugi

<sup>7</sup> Yutikawati, "Analisa laporan keuangan untuk menilai kinerja keuangan pada PT. Rakabu Sejahtera di Sragen". (Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2013), h. 42

<sup>8</sup> Punaji Setyosari, *Metode Penelitian dan Pengembangan*, (Jakarta : Kencana, 2010), h. 159

	transaksi keuangan yang terjadi selama tahun buku yang bersangkutan. <sup>9</sup>	
Kinerja Keuangan	Merupakan prestasi yang dicapai perusahaan dalam suatu periode tertentu yang mencerminkan tingkat kesehatan perusahaan tersebut. <sup>10</sup>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Rasio Likuiditas <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Rasio Lancar (<i>Current Ratio</i>)</li> <li>b. Kas (<i>Cash Ratio</i>)</li> </ol> </li> </ol>
Tabel 1.2 Lanjutan		
		<ol style="list-style-type: none"> <li>2. Rasio Solvabilitas <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Rasio Aktiva atas Hutang (<i>Total Asset to Debt Ratio</i>)</li> <li>b. Rasio Modal Sendiri atas Hutang (<i>Total Equity to Debt Ratio</i>)</li> </ol> </li> <li>3. Rasio Profitabilitas <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Tingkat Pengembalian Ekuitas (<i>Return On Equity</i>)</li> <li>b. Tingkat Pengembalian (Return On Asset)</li> </ol> </li> </ol>

Sumber : Punaji Setyosari, et al, *Metode Penelitian dan Pengembangan*, (Jakarta : Kencana, 2010), h. 159

### 3. Sumber Data

Sumber data adalah banyaknya subjek darimana data tersebut diperoleh.<sup>11</sup> Adapun sumber yang diambil dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu data yang telah dikumpulkan oleh lembaga pengumpul atau pengolahan data yang bersifat dokumentasi berupa penelaahan terhadap dokumen pribadi, resmi kelembagaan, referensi-referensi atau peraturan yang memiliki relevansi dengan fokus

<sup>9</sup> Zaki, Baridwann, *Intermediate Accounting Ed Kedelapan*, (Yogyakarta : BPFE, 2008), h.17

<sup>10</sup> Sutrisno, *Manajemen Keuangan Teori, Konsep, dan Aplikasi, Edisi Pertama, Cetakan ketujuh*, (Yogyakarta : Ekonisia, 2009), h. 239

<sup>11</sup> VinaHerviani, "Tinjauan Atas Proses Penyusunan Laporan Keuangan Pada Young Entrepreneur Academy Indonesia Bandung", *Jurnal Riset Akuntansi*, Vol. VIII/No. 2/ Oktober 2016, h. 23

permasalahan penelitian.<sup>12</sup> Data yang dimaksud di sini adalah data yang bersumber dari buku-buku referensi, jurnal, dan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan instansi yang diteliti.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan data sekunder yang mana data tersebut berupa laporan-laporan keuangan koperasi baik neraca ataupun laba/rugi yang didapat dari Koperasi Syariah Barokah Curup.

## **I. Objek Penelitian**

Laporan keuangan Koperasi Syariah Barokah periode 2016-2019 .

## **J. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik Pengumpulan data merupakan suatu bentuk pengumpulan data yang menggambarkan dan memaparkan keadaan yang ada di perusahaan.<sup>13</sup> Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi, yaitu mengumpulkan data dengan cara mengambil data dari catatan-catatan, administratif yang sesuai dengan masalah yang diteliti.<sup>14</sup> Dalam hal ini dokumentasi diperoleh melalui dokumen-dokumen dan arsip-arsip dari lembaga yang diteliti berupa laporan keuangan Koperasi Syariah Barokah periode 2016-2019.

---

<sup>12</sup>Iskandar, *Metodelogi Penelitian Pendidikan Dan Sosial (Kuantitatif Dan Kualitatif)*, (Jakarta : Gaung Persada Press, 2010), h.77

<sup>13</sup>VinaHerviani, "Tinjauan Atas Proses Penyusunan Laporan Keuangan Pada Young Enterpreneur Academy Indonesia Bandung", *Jurnal Riset Akuntansi*, Vol. VIII/No. 2/ Oktober 2016, h. 23

<sup>14</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Ed 14*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2010), hlm.201

## K. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah suatu proses mengatur data dan mengorganisasikan ke dalam pola kategori dalam suatu urusan dasar. Adapun tujuan dalam analisa data bertujuan memfokuskan dan membatasi penemuan-penemuan, sehingga menjadi data yang teratur dan tersusun dengan rapi.

Dalam menganalisis data, peneliti menggunakan metode analisis deskriptif kuantitatif yaitu menghitung rasio keuangan kemudian dijelaskan dengan kalimat yang informatif.

Untuk mengelolah data yang telah dikumpulkan dari hasil penelitian penulis menggunakan analisis kinerja keuangan dengan teknik analisis rasio, yaitu :<sup>15</sup>

### 1. Rasio Likuiditas

#### a. Rasio Lancar (*Current Ratio*)

Rumus : $\text{Aktiva Lancar} / \text{Hutang Lancar} \times 100\%$
--

#### b. Rasio Kas (*Cash Ratio*)

Rumus : $\text{Kas} + \text{Bank} / \text{Hutang Lancar} \times 100\%$
--

### 2. Rasio Solvabilitas

#### a. Rasio Aktiva atas Hutang (*Total Debt to Assets Ratio*)

Rumus : $\text{Total Hutang} / \text{Total Aktiva} \times 100\%$
--

---

<sup>15</sup>Hery, *Analisa Laporan Keuangan Ed I*, (Yogyakarta : Center For Academic Publishing Services, 2015), h.161

b. Rasio Modal Sendiri atas Hutang (*Total Equity to Debt Ratio*)

Rumus : Total Hutang / Modal Sendiri X 100%
---

3. Rasio Profitabilitas

a. Rentabilitas Ekonomi

Rumus : Laba SHU/ Total Aset X 100%
-------------------------------------

b. Rentabilitas Modal Sendiri

Rumus : SHU/ Ekuitas X 100%
-----------------------------

Berdasarkan Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia, nomor 06/Per/M.KUKM/V/2006 tanggal 1 Mei 2006 tentang Pedoman Penilaian Koperasi Berprestasi/Koperasi Award, dan No. 07/Per/Dep.6/IV/2016 tentang penilaian kesehatan koperasi simpan pinjam dan pembiayaan syariah dan unit simpan pinjam dan pembiayaan syariah koperasi menjelaskan bahwa standar penilaiannya adalah sebagai berikut:

1. Rasio Likuiditas

a. Rasio Lancar (*Current Ratio*)<sup>16</sup>

200% s/d 250% (Sangat Baik)

175%- <200% atau >250%-275% (Baik)

150%-<175% atau >275%-300% (Cukup Baik)

125%-<150% atau >300%-325% (Kurang Baik)

<125% atau >325% (Buruk)

---

<sup>16</sup> Keputusan Menteri Koperasi Dan Usaha Kecil Dan Menengah Nomor : 06/kep/M.KUKM/V/2006, [http://www.depkop.go.id/uploads/tx\\_rtgfiles/kepmen\\_No.\\_19\\_2017.pdf](http://www.depkop.go.id/uploads/tx_rtgfiles/kepmen_No._19_2017.pdf), akses 5 Februari 2020

b. *Cash Ratio*<sup>17</sup>

$\leq 10$  (Tidak Baik)

$10 < x \leq 15$  (Sangat Baik)

$15 < x \leq 20$  (Kurang Baik)

$> 20$  (Tidak Baik)

2. Rasio Solvabilitas<sup>18</sup>

a. Rasio Aktiva atas Hutang (*Total Debt to Assets Ratio*)

$< 40\%$  (Sangat Baik)

$> 40\%$  s/d  $50\%$  (Baik)

$> 50\%$  s/d  $60\%$  (Cukup Baik)

$> 60\%$  s/d  $80\%$  (Kurang Baik)

$> 80\%$  (Buruk)

b. Rasio Modal Sendiri atas Hutang (*Total Equity to Debt Ratio*)

$< 70\%$  (Sangat Baik)

$> 70\%$  s/d  $100\%$  (Baik)

$> 100\%$  s/d  $150\%$  (Cukup Baik)

$> 150\%$  s/d  $200\%$  (Kurang Baik)

$> 200\%$  (Buruk)

3. Rasio Profitabilitas<sup>19</sup>

a. Rentabilitas Ekonomi (*Return On Investment*)

$\geq 10$  (Sangat Baik)

---

<sup>17</sup> Peraturan Menteri Negara Koperasi dan UKM Republik Indonesia. Nomor. 07/Per/Dep.6/IV/2016

<sup>18</sup> Keputusan Menteri Koperasi Dan Usaha Kecil Dan Menengah Nomor : 06/kep/M.KUKM/V/2006, [http://www.depkop.go.id/uploads/tx\\_rtgfiles/kepmen\\_No.\\_19\\_2017.pdf](http://www.depkop.go.id/uploads/tx_rtgfiles/kepmen_No._19_2017.pdf), akses 5 Februari 2020

<sup>19</sup> Peraturan Menteri Negara Koperasi dan UKM Republik Indonesia. Nomor. 07/Per/Dep.6/IV/2016

$5 \leq x < 7,5$  (Baik)

$7,5 \leq x < 10$  (Cukup Baik)

$< 5$  (Kurang Baik)

b. Tingkat Pengembalian Ekuitas (*Return On Equity*)

$\geq 5$  (Sangat Baik)

$3 \leq x < 4$  (Baik)

$4 \leq x < 5$  (Cukup Baik)

$< 3$  (Kurang Baik)

## L. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah dalam penulisan skripsi yang akan diteliti, maka sistematika penulisan dapat digambarkan sebagai berikut :

Pada bab pertama yaitu pendahuluan penulis akan menyajikan beberapa hal yang meliputi latar belakang masalah, batasan masalah, rumusan masalah, hipotesis, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, metodologi penelitian dan sistematika penelitian yang berkaitan dengan pembahasan yang akan diteliti.

Pada bab kedua yaitu teori dan kerangka pikir, penulis akan menyajikan beberapa teori yang berkaitan dengan penelitian peneliti, yang berupa pengertian, tujuan, prinsip, dan metode laporan keuangan, pengertian rasio keuangan, tujuan serta beberapa macam rasio seperti rasio likuiditas, solvabilitas dan profitabilitas dari laporan keuangan lembaga yang bersangkutan.

Pada bab ketiga ini akan diuraikan tentang gambaran umum dari perusahaan yang bersangkutan. Dimana peneliti akan menyajikan beberapa hal diantaranya adalah sejarah

berdirinya koperasi, prinsip koperasi, visi dan misi koperasi, produk dan jasa koperasi, serta struktur kepengurusan koperasi yang didapat langsung dari lembaga bersangkutan.

Pada bab keempat berisi mengenai bahasan analisis rasio keuangan Koperasi Barokah Curup periode 2016-2019. Berupa analisis rasio likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas, dari laporan keuangan koperasi.

Pada bab kelima ini peneliti menyajikan bagian-bagian akhir skripsi yang mencakup kesimpulan dari analisis data dan pembahasan. Selain itu juga berisi saran-saran yang direkomendasikan kepada pihak-pihak tertentu serta mengungkapkan keterbatasan penelitian.

## BAB II

### TEORI DAN KERANGKA PIKIR

#### A. Landasan Teori

##### 1. Teori Analisis Laporan Keuangan

###### a. Pengertian laporan keuangan

PSAK No. 1 tentang Penyajian Laporan Keuangan (revisi 2009) menyatakan laporan keuangan adalah suatu penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas. Jadi laporan keuangan merupakan salah satu informasi yang sangat penting dalam menilai perkembangan perusahaan.<sup>20</sup>

Laporan keuangan merupakan produk akhir dari serangkaian proses pencatatan dan pengikhtisarian data transaksi bisnis. Seorang akuntan diharapkan mampu untuk mengorganisir seluruh data akuntan hingga menghasilkan laporan keuangan, dan bahkan harus dapat menginterpretasikan serta menganalisis laporan keuangan yang dibuatnya.<sup>21</sup>

Laporan keuangan pada dasarnya adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk mengkomunikasikan data keuangan atau aktivitas perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan terhadap posisi keuangan maupun perkembangan perusahaan dibagi menjadi dua yaitu pihak internal seperti manajemen perusahaan dan karyawan, dan yang kedua adalah pihak eksternal seperti pemegang saham, kreditor, pemerintah, dan masyarakat. Sehingga dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan merupakan alat informasi yang menghubungkan perusahaan

---

<sup>20</sup>Hendry A. Mait, *Analisis Laporan Keuangan Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pada PT. Hanjaya Mandala sampoerna Tbk*, (Manado: Jurnal EMBA, Vol. 1 No. 3, 2013), h. 620

<sup>21</sup>Hery, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2012), h. 3-4

dengan pihak-pihak yang berkepentingan, yang menunjukkan kondisi kesehatan keuangan perusahaan dan kinerja perusahaan.<sup>22</sup>

Laporan keuangan akan menjadi lebih bermanfaat tuntut pengambilan keputusan ekonomi apabila informasi laporan keuangan tersebut dapat diprediksi apa yang akan terjadi dimasa mendatang. Dengan mengolah lebih lanjut laporan keuangan akan diperoleh prediksi tentang apa yang mungkin akan terjadi dimasa mendatang.<sup>23</sup>

b. Pengertian analisis laporan keuangan

Analisis laporan keuangan merupakan sebuah proses penguraian dan penelaahan, serta pemeriksaan terhadap kondisi sebuah laporan keuangan pada semua unsur yang berkaitan dalam laporan dengan tujuan memperoleh berbagai informasi yang berguna untuk kelangsungan kinerja perusahaan, khususnya dalam bidang keuangan.<sup>24</sup>

c. Tujuan dan manfaat analisis laporan keuangan

Tujuan khusus laporan keuangan adalah menyajikan secara wajar dan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum mengenai posisi keuangan, hasil usaha, dan perubahan lain dalam mengenai posisi keuangan, hasil usaha, dan perubahan lain dalam posisi keuangan. Sedangkan dalam standar akuntansi keuangan (SAK) dijelaskan tentang tujuan laporan keuangan yang isinya: “Tujuan laporan keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi.”<sup>25</sup>

---

<sup>22</sup> M. O. Tanor. H. sabijono. S. K. Walandow, *Analisis Laporan Keuangan Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pada PT. Bank Artha Graha Internasional Tbk*, (Manado: Jurnal EMBA, Vol. 3 No. 3, 2015), h. 641

<sup>23</sup>Kurnia Dwi Ramadhanda La Ode Syarfan, *Analisis Laporan Keuangan Dalam mengukur Kinerja Perusahaan Pada PT. Ricky Kurniawan KERTAPERSADA (MAKIN GROUP) Jambi*, (Riau: JurnalValuta Vol. 2 No. 2, 2016), h.193

<sup>24</sup>Jumingan, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2011), h. 42

<sup>25</sup>Hery, *Op.Cit.*, h. 4

Dengan laporan keuangan manajemen memperoleh banyak informasi yang bermanfaat untuk :

- 1) Merumuskan, melaksanakan dan mengadakan penilaian terhadap kebijaksanaan-kebijaksanaan yang dianggap perlu.
- 2) Mengorganisasi dan mengkoordinasikan kegiatan-kegiatan atau aktivitas dalam perusahaan.
- 3) Merencanakan dan mengendalikan kegiatan atau aktivitas sehari-hari dalam perusahaan.
- 4) Mempelajari aspek, tahap-tahap kegiatan tertentu dalam perusahaan.
- 5) Menilai keadaan atau posisi keuangan dan hasil usaha perusahaan.<sup>26</sup>

d. Prinsip dan konsep laporan keuangan

Laporan keuangan disiapkan untuk memberikan informasi yang berguna bagi para pemakai laporan (*users*), terutama sebagai dasar pertimbangan dalam proses pengambilan keputusan.<sup>27</sup> Agar dapat memenuhi fungsinya diperlukan seperangkat petunjuk yang memadai dalam rangka pengumpulan data guna menyusun laporan tentang keadaan keuangan dan hasil operasi sebuah perusahaan. Asumsi dasar yang dapat digunakan adalah sebagai berikut :<sup>28</sup>

1) Konsep kesatuan usaha (*Economic entity*)

Konsep yang menyatakan bahwa pencatatan kegiatan perusahaan harus dipisahkan dari kegiatan pemiliknya atau rumah tangga pemiliknya.

---

<sup>26</sup>SafriadiPohan, *AnalisisLaporanKeuanganUntukMengukurKinerjaKeuanganPada Perusahaan Yang Go Public Di Bursa efek Indonesia*, (Medan: JurnalMantikPenusa Vol.1 No.1, 2017), h. 8

<sup>27</sup>Hery, *Op.Cit*, h. 3

<sup>28</sup>Jumingan, *Op.Cit*, h. 7

2) Konsep kelangsungan hidup (*going concern*)

Perusahaan haruslah menilai dan mempertimbangkan setiap hasil yang diperolehnya, agar perusahaan dapat berjalan lebih lama dan tidak mengalami kebangkrutan.<sup>29</sup>

3) Konsep unit moneter (*monetary unit*)

Konsep unit moneter atau konsep mata uang adalah hanya mencatat transaksi yang dapat dinyatakan dalam bentuk mata uang. Prinsip unit moneter juga mengasumsikan bahwa nilai dari unit mata uang dapat digunakan untuk mencatat transaksi masih relatif stabil dari waktu ke waktu.

4) Konsep periode waktu (*periodicity*)

Untuk keperluan tertentu periode akuntansi dapat digunakan periode kurang dari 1 tahun seperti periode semester, tiga bulan, atau satu bulan.

5) Konsep akrual asumsi (*Accrual Assumption*)

Dalam transaksi rekaman, akuntansi menggunakan basis akrual di mana pengakuan pendapatan muncul ketika diterima dan pengakuan beban terjadi ketika digunakan, dengan atau tanpa uang tunai yang terlibat.

Sedangkan untuk prinsip akuntansi yang dapat digunakan adalah sebagai berikut :

1) Konsep satuan pengukuran (*Measurement*)

Satuan pengukuran dalam hal ini adalah mencatat transaksi, menggolongkan meringkas, dan menyajikan hasil transaksi yang mana akan mempermudah dalam mempertimbangkan keputusan manajemen.

2) Konsep pengakuan pendapatan (*Revenue recognition*)

---

<sup>29</sup>Dwi Suwiknyo, *Pengantar Akuntansi Syariah*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2010), h. 6

Pengakuan pendapatan merupakan pencatatan jumlah uang secara resmi kedalam metode pembukuan sehingga jumlah tersebut terrefleksi dalam statemen keuangan.

3) Konsep pengakuan biaya (*Expense recognition*)

Pengakuan biaya adalah metode pencatatan biaya dalam laporan neraca laba-rugi yang terkait dengan kenyataan bahwa biaya harus diakui pada periode yang sama dengan pendapatan terkait.<sup>30</sup>

4) Konsep keterbukaan (*disclosure*)

Semua fakta dalam laporan keuangan perlu diungkapkan secara terbuka untuk menghindari adanya informasi yang menyesatkan.<sup>31</sup>

e. Keterbatasan laporan keuangan

Disamping kedua belas konsep yang telah dijelaskan di atas terdapat pula beberapa hambatan dalam laporan keuangan, yaitu :<sup>32</sup>

- 1) Laporan keuangan pada dasarnya merupakan laporan antara (*intern report*), bukan merupakan laporan final, karena laba-rugi riil hanya dapat ditentukan apabila perusahaan dijual atau dilikuidasi.
- 2) Laporan keuangan ditunjukkan dalam jumlah rupiah yang tampaknya pasti. Sebenarnya jumlah rupiah ini dapat saja berbeda bila dipergunakan standar lain. Misalnya saja apabila dibandingkan dalam laporan keuangan yang seandainya perusahaan dilikuidasi, jumlah rupiahnya akan sangat berbeda.
- 3) Neraca dan laba rugi mencerminkan transaksi-transaksi keuangan dari waktu ke waktu. Selama jangka waktu tersebut kemungkinan nilai rupiah sudah menurun,

---

<sup>30</sup>Jumingan, *Op.Cit*, h.8

<sup>31</sup>*Ibid*, h.9

<sup>32</sup>*Ibid*, h.10

akibatnya biaya penyusutan yang dibebankan akan jauh lebih kecil. Laporan keuangan tidak memberikan gambaran yang lengkap mengenai keadaan perusahaan. Laporan keuangan tidak mencerminkan semua faktor yang mempengaruhi kondisi keuangan dan hasil usaha karena tidak semua faktor dapat diukur dengan satuan uang.

f. Prosedur analisis laporan keuangan

1) Memahami latar belakang data keuangan perusahaan.

Pemahaman latar belakang data keuangan sebuah perusahaan sangat diperlukan, karena hal ini merupakan sebuah langkah awal dalam hal menganalisis data keuangan agar tidak terjadi kesalahan dalam analisa.

2) Memahami kondisi-kondisi yang berpengaruh pada perusahaan.

Dalam hal ini, kondisi-kondisi yang harus dipahami adalah mencakup informasi mengenai kecenderungan industri dimana perusahaan beroperasi, perubahan teknologi, perubahan selera konsumen, perubahan faktor-faktor ekonomi seperti perubahan pendapatan, pajak, inflasi, dan sebagainya.

3) Mempelajari dan mengulang kembali laporan keuangan

Tujuan dari langkah ini adalah untuk memastikan bahwa laporan keuangan sudah cukup jelas menggambarkan data keuangan yang pasti dan relevan serta sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang berlaku.

4) Menganalisis laporan keuangan

Setelah memahami latar belakang perusahaan baik dari profil perusahaan ataupun data keuangan perusahaan, maka barulah dapat dilakukan analisa dengan berbagai teknik dan metode yang ada agar mendapat hasil analisis yang baik.

g. Komponen utama dari laporan keuangan

1) Neraca

Neraca adalah suatu laporan keuangan yang sistematis tentang aktiva (*asset*), utang (*liabilities*), dan modal sendiri (*owner's equity*) dari suatu perusahaan pada tanggal tertentu. Biasanya pada saat buku ditutup yakni akhir bulan, akhir triwulan, akhir tahun. Berikut merupakan penjelasan dari bagian-bagian pokok dari neraca :<sup>33</sup>

2) Aktiva

Aktiva merupakan bentuk dari penanaman modal perusahaan. Bentuknya dapat berupa harta kekayaan atau hak atas kekayaan atau jasa yang dimiliki oleh perusahaan yang bersangkutan yang diukur dalam satuan uang. Aktiva sendiri terbagi menjadi enam bagian, yaitu :<sup>34</sup>

- a) Aktiva lancar
- b) Investasi jangka panjang
- c) Aktiva tetap (*fixed asset*)
- d) Aktiva tidak berwujud
- e) Biaya organisasi
- f) Beban biaya yang ditangguhkan

---

<sup>33</sup>Jumingan, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2011), h. 13

<sup>34</sup>*Ibid*, h.17

g) Aktiva tidak lancar lainnya

### 3) Utang

Utang menunjukkan sumber modal yang berasal dari kreditur. Dalam jangka waktu tertentu pihak perusahaan wajib membayar kembali atau wajib memenuhi tagihan yang berupa pembayaran uang, dan penyerahan barang atau jasa

a) Utang jangka panjang

b) Utang jangka pendek

c) Modal sendiri

### h. Landasan akuntansi mengenai pencatatan laporan keuangan

Praktek akuntansi mengenai pencatatan laporan keuangan telah digunakan oleh Islam jauh mendahului berkembangnya ilmu akuntansi yang saat ini di klaim berasal dari Ilmuan Barat. Landasan akuntansi disebutkan dalam ayat Al-Quran, salah satunya terdapat didalam Q.S Al-Baqarah ayat 282 :

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا تَدَايَنُم بِدَيْنٍ إِلَىٰ أَجَلٍ مُّسَمًّى فَاكْتُبُوهُ ۚ وَلْيَكْتُب بَيْنَكُمْ كَاتِبٌ

بِالْعَدْلِ ۚ وَلَا يَأْب كَاتِبٌ أَنْ يَكْتُبَ كَمَا عَلَّمَهُ اللَّهُ ۚ فَلْيَكْتُبْ وَلْيَمْلِكِ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ وَلْيَتَّقِ اللَّهَ

رَبَّهُ وَلَا يَبْخَسْ مِنْهُ شَيْئًا ۚ فَإِنْ كَانَ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ سَفِيهًا أَوْ ضَعِيفًا أَوْ لَا يَسْتَطِيعُ أَنْ يُمِلَّ هُوَ

فَلْيَمْلِكْ وَلِيُهُ بِالْعَدْلِ ۚ وَأَسْتَشْهِدُوا شَهِيدَيْنِ مِنْ رِجَالِكُمْ ۖ فَإِنْ لَمْ يَكُونَا رَجُلَيْنِ فَرَجُلٌ وَامْرَأَتَانِ

مِمَّن تَرْضَوْنَ مِنَ الشُّهَدَاءِ أَنْ تَضِلَّ إِحْدَاهُمَا فَتُذَكَّرَ إِحْدَاهُمَا الْأُخْرَىٰ ۚ وَلَا يَأْب الشُّهَدَاءُ إِذَا مَا

دُعُوا<sup>ع</sup> وَلَا تَسْعَمُوا أَنْ تَكْتُبُوهُ صَغِيرًا أَوْ كَبِيرًا إِلَىٰ أَجَلِهِ<sup>ع</sup> ذَلِكُمْ أَقْسَطُ عِنْدَ اللَّهِ وَأَقْوَمٌ لِلشَّهَادَةِ

وَأَدْنَىٰ أَلَّا تَرْتَابُوا<sup>ط</sup> إِلَّا أَنْ تَكُونَ تَجْرَةً حَاضِرَةً تُدِيرُونَهَا بَيْنَكُمْ فَلَيْسَ عَلَيْكُمْ جُنَاحٌ أَلَّا تَكْتُبُوهَا<sup>ط</sup>

وَأَشْهَدُوا إِذَا تَبَايَعْتُمْ<sup>ع</sup> وَلَا يُضَارَّ كَاتِبٌ وَلَا شَهِيدٌ<sup>ع</sup> وَإِنْ تَفَعَّلُوا فَإِنَّهُ فُسُوقٌ بِكُمْ<sup>ط</sup> وَأَتَّقُوا اللَّهَ<sup>ط</sup>

وَيُعَلِّمُكُمُ اللَّهُ<sup>ط</sup> وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ<sup>ط</sup>

282. Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu bermu'amalah[179] tidak secara tunai untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya. dan hendaklah seorang penulis di antara kamu menuliskannya dengan benar. dan janganlah penulis enggan menuliskannya sebagaimana Allah mengajarkannya, meka hendaklah ia menulis, dan hendaklah orang yang berhutang itu mengimlakkan (apa yang akan ditulis itu), dan hendaklah ia bertakwa kepada Allah Tuhannya, dan janganlah ia mengurangi sedikitpun daripada hutangnya. jika yang berhutang itu orang yang lemah akalnya atau lemah (keadaannya) atau Dia sendiri tidak mampu mengimlakkan, Maka hendaklah walinya mengimlakkan dengan jujur. dan persaksikanlah dengan dua orang saksi dari orang-orang lelaki (di antaramu). jika tak ada dua orang lelaki, Maka (boleh) seorang lelaki dan dua orang perempuan dari saksi-saksi yang kamu ridhai, supaya jika seorang lupa Maka yang seorang mengingatkannya. janganlah saksi-saksi itu enggan (memberi keterangan) apabila mereka dipanggil; dan janganlah kamu jemu menulis hutang itu, baik kecil maupun besar sampai batas waktu membayarnya. yang demikian

itu, lebih adil di sisi Allah dan lebih menguatkan persaksian dan lebih dekat kepada tidak (menimbulkan) keraguanmu. (Tulislah mu'amalahmu itu), kecuali jika mu'amalah itu perdagangan tunai yang kamu jalankan di antara kamu, Maka tidak ada dosa bagi kamu, (jika) kamu tidak menulisnya. dan persaksikanlah apabila kamu berjual beli; dan janganlah penulis dan saksi saling sulit menyulitkan. jika kamu lakukan (yang demikian), Maka Sesungguhnya hal itu adalah suatu kefasikan pada dirimu. dan bertakwalah kepada Allah; Allah mengajarmu; dan Allah Maha mengetahui segala sesuatu.

Beberapa konsep akuntansi yang terdapat dalam ayat ini adalah:

#### 1. Identifikasi Transaksi

Q.S Al-Baqarah ayat 282 ini diawali dengan seruan kepada orang beriman yang melakukan transaksi muamalah yang dalam hal ini dalam konteks utang/piutang. Ini menunjukkan konsep Identifikasi dalam proses akuntansi dimana Identifikasi adalah proses awal akuntansi, yaitu mengidentifikasi suatu transaksi masuk kategori aset, kewajiban, modal, beban, atau pendapatan.

#### 2. Mencatat Transaksi

Setidak terdapat 7 kata dalam ayat diatas yang menyebutkan asal kata "kata-ba" yang berarti "MENULIS/ MENCATAT". Salah satu makna Akuntansi adalah mencatat semua transaksi yang bernilai ekonomi.

#### 3. Periode/ waktu akuntansi

Ayat diatas juga menjelaskan "Waktu" dalam bermuamalah. Dalam Akuntansi juga terdapat konsep waktu : semua transaksi harus jelas tanggal

transaksinya, selain itu ada periode laporan keuangan yaitu per 31 Desember setiap tahunnya.

#### 4. Karakteristik Akuntansi

Karakteristik pokok akuntansi adalah dapat dipahami, relevan, keandalan, dan dapat dibandingkan. Ayat diatas menjelaskan agar catatan transaksi harus dapat dipahami orang yang berhutang (debiur), jika tidak dapat memahami dianjurkan untuk menunjuka orang yang memiliki kapasitas pemahaman yang bagus terhadap keuangan. Selain itu dalam mencatat transaksi haruslah dengan benar agar laporan yang dihasilkan relevan, dan tidak ada konsep tidak material dalam transaksi utang-piutang, Baik kecil maupun besar haruslah tercatat dan diselesaikan sesuai jadwalnya.

#### 5. Saksi

Konsep saksi dalam ayat ini dapat dianalogikan dengan bukti transaksi yang harus valid, dimana disetiap bukti transaksi haruslah jelas siapa maker, chacker, Approval, dll.<sup>35</sup>

### 6. Teori Analisis Rasio Keuangan

#### a. Pengertian Rasio Keuangan

Rasio Keuangan adalah hasil perhitungan antara dua macam data keuangan sebuah perusahaan yang digunakan untuk menjelaskan hubungan antara kedua data keuangan tersebut pada umumnya dinyatakan dalam bentuk presentase ataupun perkalian.<sup>36</sup>

---

<sup>35</sup>Mhd.Syahman Sitompul, *Implementasi Surat Al Baqarah Ayat 282 Dalam Pertanggung Jawaban Masjid Di Sumatera timur*, (Sumatera Utara : HUMAN FALAH Volume 3 No. 2, 2016), h. 207-208

<sup>36</sup>*Ibid*, h. 242

Rasio keuangan juga bisa di artikan sebagai angka yang diperoleh dari perbandingan dari satu pos laporan keuangan dengan pos lainnya yang mempunyai hubungan yang relevan.<sup>37</sup>

Analisis rasio dapat digunakan untuk membimbing investor dan kreditor untuk membuat keputusan atau pertimbangan tentang pencapaian perusahaan dan prospek di masa mendatang. Salah satu cara pemrosesan dan penginterpretasian informasi akuntansi yang dinyatakan dalam arti relatif maupun absolut untuk menjelaskan hubungan tertentu antara angka yang satu dengan angka yang lain dari suatu laporan keuangan.<sup>38</sup>

b. Tujuan Rasio Keuangan

Adanya sebuah analisis tentunya memiliki tujuan yang ingin diketahui dan dicapai. Begitu juga dengan analisis rasio keuangan dalam koperasi, tujuan tersebut adalah :<sup>39</sup>

- 1) Untuk mengetahui keberhasilan pengelolaan keuangan perusahaan terutama dalam kondisi likuiditas, kecukupan modal, dan profitabilitas yang telah dicapai perusahaan dalam tahun berjalan maupun tahun sebelumnya.
- 2) Untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menggunakan sumber daya dan aset yang dimiliki dalam menghasilkan laba yang efisien.

c. Analisis Rasio Laporan Keuangan untuk Alat Ukur Kinerja Keuangan

Analisis Rasio merupakan teknik analisis yang menyatakan hubungan di antara pos-pos tertentu dari data laporan keuangan. Sebuah rasio menyatakan hubungan

---

<sup>37</sup>Dian Meriewaty, *Analisis Rasio Keuangan Terhadap Perubahan Kinerja Pada Perusahaan Di Industri Food And Beverages Yang terdaftar Di BEJ*, (Yogyakarta: SNA VIII, 2005), h.279

<sup>38</sup>Rita satria, *Analisis Laporan Keuangan Untuk Melihat Kinerja Perusahaan Pada PT. Darma Henwa Tbk*, (Banten: Jurnal Sekuritas Vol. 1 No. 2, 2017), h. 92

<sup>39</sup>Hery, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2012), h. 239

matematika antara suatu kuantitas dengan yang lainnya. Hubungan tersebut dinyatakan dalam bentuk persentase, tingkat, atau proporsi sederhana. Analisis laporan keuangan suatu perusahaan pada dasarnya untuk mengukur tingkat profitabilitas (keuntungan) dan tingkat resiko atau kesehatan suatu perusahaan. Analisis laporan keuangan dipakai sebagai alat pengukur mengenai hasil atau prestasi manajemen masa lalu dan prospeknya di masa datang.

Analisis rasio laporan keuangan membantu dalam proses identifikasi beberapa kelemahan dan kekuatan keuangan perusahaan. Analisis rasio keuangan dipakai untuk melakukan perbandingan antar waktu data perusahaan beserta pergerakannya. Secara matematis, rasio keuangan tak lebih dari rasio antara pembilang dan penyebut yang diambil dari data keuangan. Tujuan dari penggunaan suatu rasio saat menganalisis informasi yang akan dianalisis agar rasio dari dua perusahaan yang berbeda atau pun dua data atau lebih data dari perusahaan pada beberapa waktu yang berbeda.<sup>40</sup>

Laporan keuangan yang disusun secara baik dan akurat dapat membenarkan gambaran keadaan yang nyata mengenai hasil atau prestasi yang diraih oleh perusahaan selama periode tertentu. Alat analisis rasio laporan keuangan yang diperlukan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan antara lain :

#### 1) Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban (utang) jangka pendek dan tepat pada

---

<sup>40</sup>Hery, *Analisis Laporan Keuangan Ed I*, (Yogyakarta : Center For Academic Publishing Services, 2011), h. 74-75

waktunya<sup>41</sup>. Jadi, likuiditas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban-kewajiban finansial dengan alat-alat yang sangat likuid untuk jangka waktu pendek sesuai jatuh tempo yang telah ditetapkan baik dengan pihak internal atau pun eksternal perusahaan. Perusahaan dikatakan likuid bila perusahaan mampu membayar hutang-hutangnya pada saat jatuh tempo.

Rasio likuiditas sering juga dikenal sebagai rasio modal kerja (rasio aset lancar), yaitu rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa likuid suatu perusahaan. Rasio modal kerja ini dihitung dengan membandingkan antara total aset lancar dengan total kewajiban lancar. Pengukuran dan evaluasi terhadap rasio ini dapat dilakukan untuk beberapa periode sehingga dapat dilihat perkembangan kondisi tingkat likuiditas perusahaan dari waktu ke waktu. Dengan demikian dapat diketahui apakah perusahaan memiliki kemampuan untuk membiayai produksinya selama beroperasi dengan baik dan lancar dengan hambatan seminimal mungkin. Adapun yang tergabung dalam rasio ini ialah :

a) Rasio Lancar (*Current Ratio*)

Rasio lancar merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau hutang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Rumus yang dipakai:

$$\boxed{\text{Current Ratio} = \text{Aktiva Lancar} / \text{Hutang Lancar} \times 100\%}$$

b) Rasio Kas (*Cash Ratio*)

---

<sup>41</sup>*Ibid*,h. 149

Rasio kas merupakan kemampuan untuk membayar utang yang segera harus dipenuhi dengan kas yang tersedia dalam perusahaan dan efek yang dapat segera diuangkan. Rumus yang dipakai:

$$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{Kas} + \text{Bank}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

## 2) Rasio Solvabilitas (*Leverage*)

Rasio solvabilitas (*leverage*) merupakan rasio yang mengukur seberapa jauh perusahaan memenuhi kewajiban-kewajiban jangka panjangnya.<sup>42</sup> Setiap penggunaan hutang oleh perusahaan akan berpengaruh terhadap rasio dan pengembalian. Selain itu, rasio solvabilitas juga digunakan untuk mengukur sejauh mana aset perusahaan dibiayai dengan hutang.

Dengan kata lain, rasio solvabilitas merupakan rasio yang dipakai untuk mengukur seberapa besar beban hutang yang harus ditanggung perusahaan dalam rangka pemenuhan Aset. Dalam arti luas, rasio solvabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajibannya, baik kewajiban jangka pendek maupun kewajiban jangka panjang.

Rasio ini dapat digunakan untuk melihat seberapa resiko keuangan perusahaan.<sup>43</sup> Mengenai rasio-rasio *leverage* sebagaimana diutarakan, maka dilihat pada uraian sebagai berikut:

### a) Rasio total Aset terhadap utang (*Total Aset to Debt Ratio*)

---

<sup>42</sup>Mutiara Nur' Rahmah, Euis Komariah, *Analisis Laporan Keuangan Dalam Menilai Kinerja Keuangan Industri Semen Yang terdaftar Di BEI ( Studi Kasus PT Indocement Tunggal Prakarsa TBK)*, (BekasiTmur: Jurnal Online InsanAkuntan, Vol. 1, No. 1, 2016), h. 49

<sup>43</sup>Hery, *Analisis Laporan Keuangan Ed I*, (Yogyakarta : Center For Academic Publishing Services, 2015), h. 161

Rasio ini menghitung berapa bagian dari keseluruhan kebutuhan dana yang dibiayai dengan utang. Rumus yang dipakai yaitu:

$$\text{Debt to Total Asset Ratio} = \text{Total Utang} / \text{Total Aktiva} \times 100\%$$

b) *Total Equity to Debt Ratio*

Rasio ini menghitung berapa bagian dari kebutuhan dana yang dibelanjakan dengan hutang, Rumus yang dipakai yaitu :

$$\text{Total Equity to Debt Ratio} = \text{Total Utang} / \text{Modal Sendiri} \times 100\%$$

3) Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktifitas normal bisnisnya. Rasio profitabilitas dikenal juga sebagai rasio rentabilitas yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu dan mengukur tingkat efektifitas manajemen dalam menialankan operasional perusahaan.

Rasio profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuan dan sumber daya yang dimiliki seperti kegiatan penjualan, kas, ekuitas, jumlah pegawai, jumlah cabang dan sebagainya.<sup>44</sup>

Mengenai rasio profitabilitas dapat dilihat dari uraian sebagai berikut:

a) *Tingkat Pengembalian Aset (Return on Assets)*

Rasio ini merupakan perbandingan antara laba bersih dengan total Aset.

Rumus yang dipakai yaitu :

---

<sup>44</sup>Hery, *Analisis Laporan Keuangan Ed I*, (Yogyakarta : Center For Academic Publishing Services, 2015), h. 192]

$$\text{Return on Assets} = \text{Laba SHU} / \text{Total Aset} \times 100\%$$

Rasio ini menunjukkan berapa besar laba bersih diperoleh perusahaan bila diukur dari nilai asetnya. Semakin besar rasionya semakin baik karena perusahaan dianggap mampu dalam menggunakan Aset yang dimilikinya secara efektif untuk menghasilkan laba.

b) Tingkat Pengembalian Ekuitas (*Return on Equity*)

Rasio ini merupakan perbandingan antara laba bersih dengan ekuitas.

Rumus yang dipakai yaitu :

$$\text{Return on Equity} = \text{Laba SHU} / \text{Ekuitas} \times 100\%$$

Rasio ini mengukur berapa persen diperoleh laba bersih bila diukur dari modal pemilik. Semakin besar rasionya semakin baik karena dianggap kemampuan perusahaan yang efektif dalam memanfaatkan ekuitasnya.<sup>45</sup>

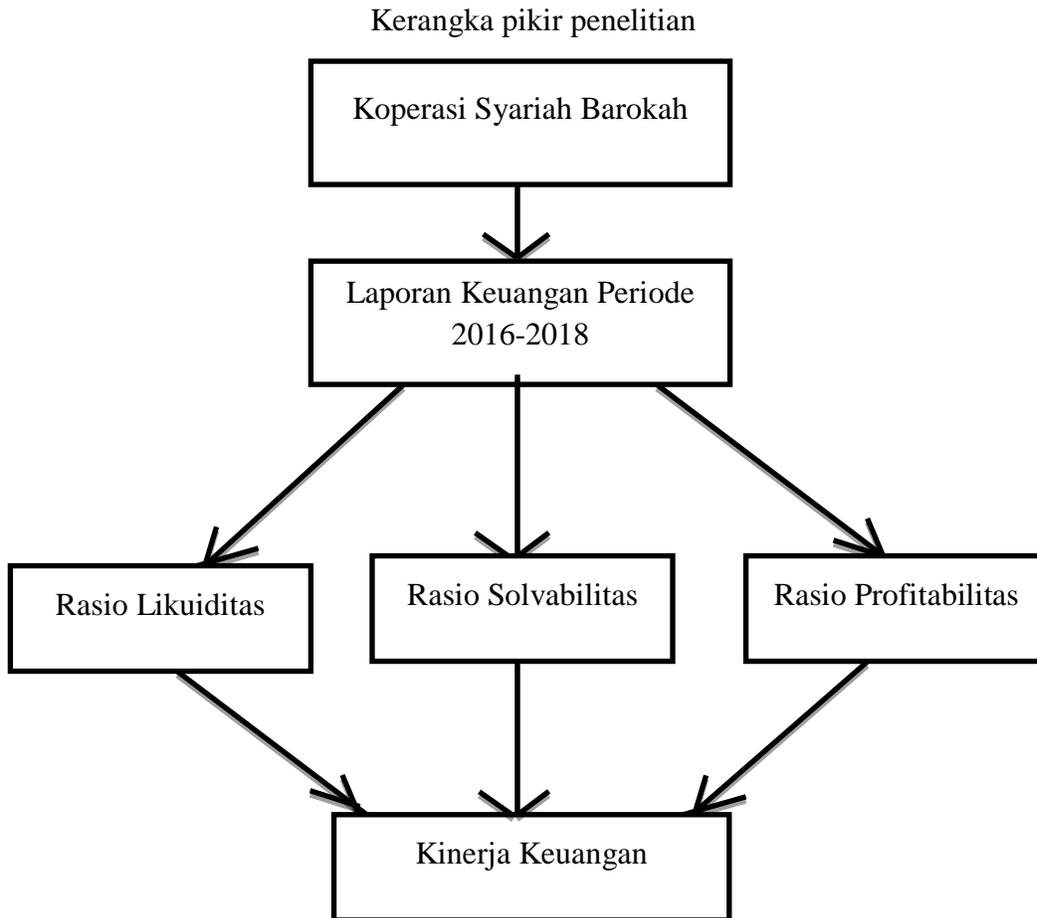
## B. Kerangka Pikir

Kerangka pemikiran digunakan untuk menggambarkan penelitian yang dilakukan. Kerangka pikir merupakan uraian tentang hubungan antara *variable* terikat dengan masalah yang di teliti sesuai dengan rumusan masalah. Adapun kerangka pikir penelitian dapat dilihat pada gambar berikut ini :

---

<sup>45</sup>*Ibid*, h.193

Gambar 2.1



Berdasarkan kerangka pikir penelitian pada gambar 2.1 dapat dijelaskan bahwa, kinerja keuangan koperasi di ukur dengan menggunakan rasio likuiditas, solvabilitas dan profitabilitas untuk menganalisis laporan keuangan pada koperasi Syariah Barokah.

## **BAB III**

### **GAMBARAN UMUM INSTANSI**

#### **A. Keadaan Umum**

Koperasi Syariah Barokah Curup yang terletak di Jalan Iskandar Ong No. 68, kelurahan Timbul Rejo Curup. E-mail barokahcurup@yahoo.com. Koperasi Syariah Barokah Curup memiliki beberapa unit usaha, diantaranya unit simpan pinjam, unit usaha laundry, dan juga pelayanan *payment point online* bank (PPOB).

Koperasi Syariah Barokah Curup saat ini telah memiliki gedung sendiri atau kantor yang beralamat di Jalan Iskandar Ong No. 68, kelurahan Timbul Rejo Curup.

#### **B. Sejarah Singkat**

Di tengah ekonomi masyarakat kalangan menengah kebawah susah dalam menghadapi himpitan ekonomi, di tambah dengan adanya kebijakan pemerintah dengan menaikkan harga bahan bakar minyak, maka masyarakat tidak mempunyai pilihan lain. Masyarakat meminjam dana di Koperasi Konvensional dengan harapan dapat meringankan beban mereka. Tanpa mereka sadari bahwa, koperasi konvensional menggandakan bunga yang cukup besar, sehingga banyak masyarakat yang meminjam uang di Koperasi Konvensional tidak sanggup membayarnya.

Berdasarkan hal tersebut, keinginan serta pemikiran ingin berbuat dan bermanfaat untuk sesama, maka pada hari Kamis tanggal 20 Mei 2004 pukul 09.30 di Aula SMKN 2 Curup, yang dihadiri oleh 24 anggota dengan akta Notaris Nomor: 05/BH/DK/2005. Dengan modal

awal Koperasi Syariah Barokah Curup yaitu Rp 888.500,- dan hasil swadaya anggota dengan susunan kepengurusan awal yaitu:<sup>46</sup>

1. Pengurus

- a) Ketua : Agusari Amintasa, SE
- b) Sekretaris : Beni Azwar
- c) Bendahara : Ir. Wirda

2. Badan Pengawas Syari'ah

- a) Ketua : M. Kutaini
- b) Anggota :
  - 1. Mahiddin Martha, BBA
  - 2. M. Hasbi, SH
  - 3. Munandar

3. Dewan Syariah

- a) Ketua : Busrianti, M. Ag
- b) Anggota :
  - 1) Kurniawan, M.Pd
  - 2) H. Nazarudin, AS
  - 3) Drs. H. Asmedi

---

<sup>46</sup>Arsip Koperasi Syariah Barokah Curup, *Profil Organisasi Koperasi Syariah Barokah Curup*.

### C. Landasan, Asas, dan Prinsip

Koperasi Syariah Barokah Curup berlandaskan pada syariat agama Islam (Al-Quran dan Sunnah) dengan di jiwai semangat saling tolong menolong (*Ta'awun*) dan saling menguatkan (*Takaful*), Pancasila dan Undang-undang Dasar 1945 serta berdasarkan atas asas kekeluargaan.

Dalam melaksanakan kegiatannya, Koperasi Syariah Barokah Curup menggunakan prinsip-prinsip yaitu:<sup>47</sup>

1. Keanggotaan bersifat sukarela dan terbuka.
2. Pengelolaan dilakukan secara demokrasi sesuai dengan sistem ekonomi Islam.
3. Pembagian SHU (Sisa Hasil Usaha) dilakukan secara adil sebanding dengan besarnya jasa usaha masing-masing anggota.
4. Pemberian bagi hasil terhadap modal.
5. Kemandirian
6. Pendidikan perekonomian dan ekonomi Islam bagi anggota.
7. Kerjasama antar Koperasi dan Badan Unit lain yang memungkinkan.

### D. Visi dan Misi

Adapun visi dan misi Koperasi Syariah Barokah adalah memajukan kesejahteraan anggota/ calon anggota dengan melakukan kegiatan dan pelayanan usaha untuk memenuhi kebutuhan anggota/ calon anggota.

Untuk mencapai visi dan misi tersebut, Koperasi Syariah Barokah telah menyelenggarakan kegiatan :

---

<sup>47</sup>Arsip Koperasi Syariah Barokah Curup, *Profil Organisasi Koperasi Syariah Barokah Curup*.

1. Unit jasa keuangan syariah (UJKS)

Koperasi Syariah Barokah Curup tidak menggunakan sitem bunga, tetapi menggunakan sistem bagi hasil, jual beli, dan jasa-jasa lainnya yang di sesuaikan dengan *akad*.

2. Unit zakat infak sedekah ZIS (Pondok Zakat Barokah)

Untuk menampung aspirasi anggota yang ingin menyalurkan zakat infak dan sedekah dapat diterima dan disalurkan oleh Koperasi Syariah Barokah sesuai dengan aturan sebagai berikut :

- a) Hasil pengumpulan zakat didaya gunakan untuk *mustahiq* sesuai dengan ketentuan agama.
- b) Hasil penerimaan *infaq*, sedekah, didayagunakan terutama untuk masyarakat ekonomi lemah yang memiliki usaha produktif.

3. Pendidikan perekonomian dan ekonomi islam bagi anggota di Koperasi Barokah diantaranya melalui :

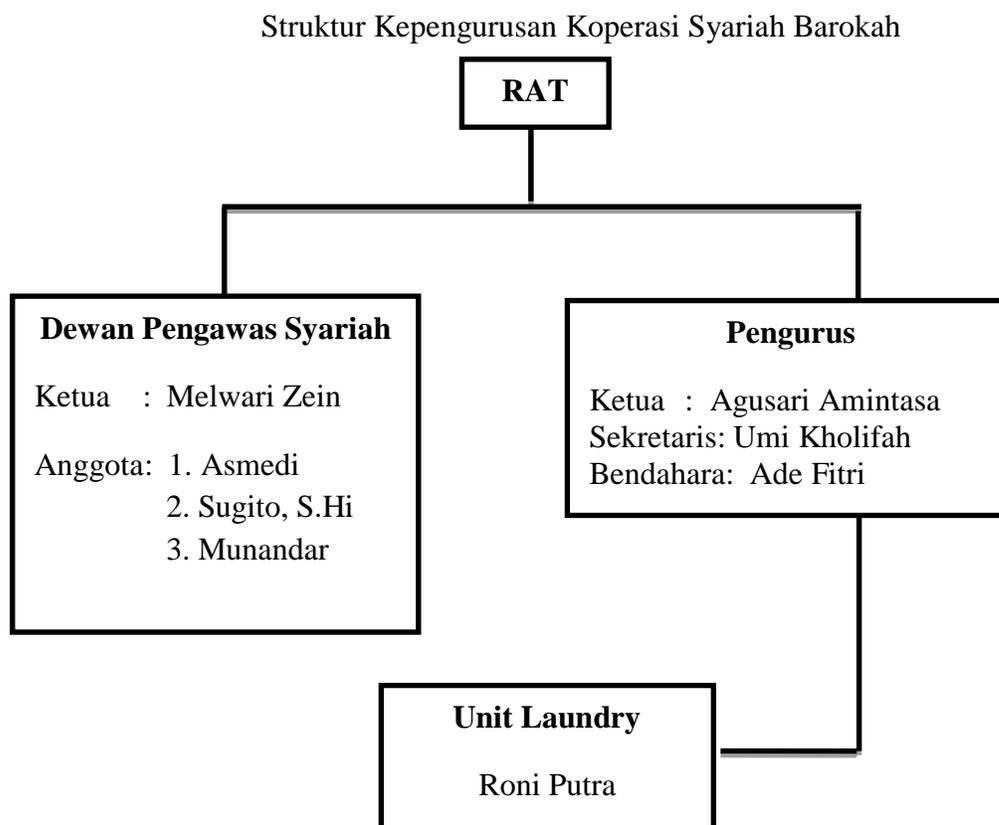
- a) Pengajian bulanan melalui pemberian materi pencerahan oleh ustadz yang telah di lakukan sejak awal berdirinya Koperasi Syariah Barokah dan sudah menjadi agenda rutin pada setiap bulannya. Selain untuk mempererat silaturahmi, pengajian ini juga memberikan ilmu yang sangat banyak untuk semua pihak baik anggota, pengurus maupun pengelola seperti pengamalan agama dalam kehidupan sehari-hari, akhlak, akidah, serta *muamalah*.

b) Pembelajaran penyusunan manajemen usaha bagi anggota

Sebelum melakukan kerja sama dengan Koperasi Syariah Barokah, pengurus/ petugas koperasi akan menjelaskan berbagai hal yang berhubungan dengan produk yang akan digunakan. Penjelasan tersebut misalnya berupa penyusunan laba rugi untuk menentukan bagi hasil yang akan dilaporkan kepada koperasi setiap bulannya. Selain itu juga anggota wajib melakukan pembayaran angsuran dengan tepat waktu pada setiap bulannya.<sup>48</sup>

### E. Struktur Kepengurusan Koperasi Syariah Barokah

Gambar 3.1



<sup>48</sup>Arsip Koperasi Syariah Barokah Curup, *Profil Organisasi Koperasi Syariah Barokah Curup*.

**Keterangan:**

## 1. RAT (Rapat Anggota Tahunan)

RAT (Rapat Anggota Tahunan) adalah forum tertinggi dalam organisasi koperasi yang mempunyai kewenangan yang tidak diserahkan kepada pengurus maupun pengawas oleh UU ini atau anggaran dasar.

Adapun kewenangan pembina:

- a) Keputusan mengenai perubahan AD.
- b) Pengangkatan dan Pemberhentian anggota Pengurus dan Pengawas.
- c) Penetapan kebijakan umum koperasi.
- d) Pengesahan program kerja koperasi.
- e) Penetapan keputusan mengenai penggabungan dan pembubaran koperasi.

## 2. Pengurus

Pengurus adalah orang yang menerima mandat dari RAT. Pengurus berwenang untuk memastikan jalan atau tidaknya koperasi dan membuat kebijakan umum serta melakukan pengawasan kegiatan koperasi sehingga semuanya diharapkan pada pelaksanaannya akan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

Tugas-tugas:

- a) Merumuskan dan menyusun kebijakan umum koperasi
- b) Merumuskan kebijakan operasional yang merupakan penjabaran dari kebijakan umum yang telah ditetapkan oleh RAT.
- c) Melakukan pengawasan kegiatan dalam bentuk:
  - 1) Melakukan pengawasan terhadap tugas manajer.
  - 2) Persetujuan pembiayaan untuk satu jumlah.

- 3) Memberikan rekomendasi produk-produk yang akan ditawarkan kepada anggota supaya sesuai dengan etika norma yang disepakati.

### 3. Dewan Pengawas Syariah

Dewan Pengawas Syariah adalah orang yang bertugas mengawasi kerja pengurus dalam bidang syariah atau pelaksanaan unit usaha berdasarkan syari'at agama.

### 4. Pengelola

Pengelola adalah orang yang bertugas sebagai pelaksana kebijakan pengurus, menetapkan struktur organisasi dan manajemen koperasi serta menjamin kelangsungan usaha.<sup>49</sup>

## F. Kegiatan Pokok Instansi

Koperasi Syariah Barokah Curup tidak mengenal sistem bunga tetapi menggunakan sistem bagi hasil, jual beli, dan jasa-jasa lainnya yang sesuai dengan *akad*.

## G. Produk dan Jasa Koperasi Syariah Barokah Curup

### 1. Tabungan Barokah

Tabungan yang bersistem bagi hasil dengan dilengkapi buku tabungan. Bagi hasil dengan nisbah 50:50 ditambah ke rekening tabungan setiap bulan. Setoran awal hanya Rp50.000,-. Investasi disalurkan untuk pembiayaan usaha produktif yang halal. Dalam tabungan ini tidak dikenakan potongan dan dapat digunakan sebagai jaminan pembiayaan pada Koperasi Syariah Barokah Curup.<sup>50</sup>

---

<sup>49</sup>Laporan RAT 2018

<sup>50</sup>Hasil wawancara dengan Pengurus Koperasi Syariah Barokah bagian Bendahara, Ade Fitri pada 11 Maret 2019.

## 2. Simpanan Lebaran

Tabungan khusus yang dapat diambil menjelang hari raya Idul Fitri dengan memperoleh bagi hasil 40:60 ditambah ke rekening tabungan setiap bulan dan setoran awal hanya Rp50.000,-

## 3. Tabungan Haji

Tabungan untuk mempersiapkan ibadah ke Baitullah secara terencana. Tabungan haji ini memperoleh bagi hasil 40:60 ditambah ke rekening tabungan setiap bulan. Besarnya setoran tabungan dapat direncanakan sesuai kemampuan.

### a) Sertifikat Barokah (Simpanan Khusus Pendirian Unit Simpan Pinjam)

Produk investasi dari Koperasi Syariah Barokah Curup yang menggunakan akad *Mudharabah* dengan bagi hasil 45:55 ditambah ke rekening tabungan setiap bulan dan investasi yang disalurkan untuk pembiayaan usaha produktif yang halal.

### b) Tabungan Qurban

Tabungan khusus yang dapat diambil menjelang hari raya Idul Adha/ hari raya Qurban dengan memperoleh bagi hasil 40:60 ditambahkan ke dalam rekening tabungan setiap anggota setiap bulan.<sup>51</sup>

---

<sup>51</sup>Hasil wawancara dengan Pengurus Koperasi Syariah Barokah bagian Bendahara, Ade Fitri pada 11 Maret 2019

## BAB IV

### Hasil Penelitian dan Analisis

#### A. Hasil Penelitian

Dalam penelitian ini penulis membahas tentang analisis laporan keuangan yang ditinjau dengan menggunakan teori rasio keuangan yang didalamnya dapat mengukur kinerja keuangan berdasarkan standar Peraturan Menteri Negara Koperasi dan UKM Republik Indonesia. Nomor. O6/Per/M. KUKM/V/2006 tentang Pedoman Penilaian Kesehatan Koperasi Berprestasi/ Koperasi Award, dan No. 07/Per/Dep.6/IV/2016 tentang penilaian kesehatan koperasi simpan pinjam dan pembiayaan syariah dan unit simpan pinjam dan pembiayaan syariah koperasi. Sehingga hasil dari analisa tersebut dapat diketahui apakah kinerja keuangan di koperasi tersebut berada dalam kondisi baik maupun tidak baik.

Analisis laporan keuangan yang biasa dilakukan oleh Koperasi Syariah Barokah sebelumnya hanyalah berupa perbandingan hasil dari satu periode ke periode lainnya. Pembuatan laporan keuangan ini sendiri dibuat perbulan pada setiap tahunnya, lalu direkap dan dibuat hasil akhir pada akhir tahun.

Tabel 4.1

Data Neraca Koperasi Syariah Barokah Curup<sup>52</sup>

Neraca	Tahun			
	2016	2017	2018	2019
Aktiva Lancar	Rp 452.755.429	Rp 400.235.139	Rp 348.873.869	Rp 339.927.956
Aktiva Tetap	Rp 348.827.301	Rp 234.887.939	Rp 233.059.134	Rp 212.594.443
Kewajiban	Rp 893.982	Rp 1.491.092	Rp 3.759.147	Rp 5.306.200
Dana Syirkah	Rp 428.781.443	Rp 261.437.292	Rp 216.064.560	Rp 158.964.435

<sup>52</sup> Laporan Pertanggungjawaban Koperasi Syariah Barokah Curup

Modal	Rp 363.644.283	Rp 345.725.115	Rp 317.610.688	Rp 318.140.715
Kas	Rp 15.168.000	Rp 11.930.000	Rp 17.128.550	Rp 649.350
Bank	Rp 6.679.942	Rp 26.364.608	Rp 1.964.608	Rp 1.283.512
SHU sebelum zakat	Rp 11.376.427	Rp 12.967.491	Rp 3.258.430	Rp 12.326.295

Sumber: Buku RAT Koperasi Syariah Barokah Curup

Tabel 4.2 Standar Penilaian rasio likuiditas, solvabilitas dan profitabilitas :

Rasio	Standar	Nilai	Kriteria
<b>1. Likuiditas</b>			
<i>Current ratio</i> <sup>53</sup>	200% s/d 250%	100	Sangat Baik
	175% - <200% atau >250% - 275%	75	Baik
	150% - <175% atau >275% - 300%	50	Cukup Baik
	125% - <150% atau >300% - 325%	25	Kurang Baik
	<125% atau >325%	0	Tidak Baik
<i>Cash ratio</i> <sup>54</sup>	≤10	25	Tidak Baik
	10 < x ≤15	100	Sangat Baik
	15 < x ≤20	50	Kurang Baik
	>20	25	Tidak Baik
<b>B. Solvabilitas</b>			
<i>Total debt to Asset Ratio</i> <sup>55</sup>	40%	100	Sangat Baik
	>40% s/d 50%	75	Baik
	>50% s/d 60%	50	Cukup Baik
	>60% s/d 80%	25	Kurang Baik
	>80%	0	Tidak Baik
<i>Total debt to Net Worth Ratio</i> <sup>56</sup>	<70%	100	Sangat Baik
	>70% s/d 100%	75	Baik
	>100% s/d 150%	50	Cukup Baik
	>150% s/d 200%	25	Kurang Baik

<sup>53</sup> Peraturan Menteri Negara Koperasi dan UKM Republik Indonesia. Nomor. O6/Per/M. KUKM/V/2006

<sup>54</sup> Pedoman Penilaian Kesehatan Koperasi Berprestasi/ Koperasi Award. Nomor. O7/Per/Dep.6/IV/2016

<sup>55</sup> Pedoman Penilaian Kesehatan Koperasi Berprestasi/ Koperasi Award. Nomor. O7/Per/Dep.6/IV/2016

<sup>56</sup> Peraturan Menteri Negara Koperasi dan UKM Republik Indonesia. Nomor. O6/Per/M. KUKM/V/2006

	>200%	0	Tidak Baik
<b>3. Rentabilitas</b>			
Rentabilitas Ekonomi <sup>57</sup>	<5	25	Kurang Baik
	$5 \leq x < 7,5$	50	Baik
	$7,5 \leq x < 10$	75	Cukup Baik
	$\geq 10$	100	Sangat Baik
Rentabilitas Modal Sendiri <sup>58</sup>	<3	25	Kurang Baik
	$3 \leq x < 4$	50	Baik
	$4 \leq x < 5$	75	Cukup Baik
	$\geq 5$	100	Sangat Baik

Sumber : Peraturan Menteri Negara Koperasi dan UKM Republik Indonesia. Nomor. 06/Per/M. KUKM/V/2006 dan Pedoman Penilaian Kesehatan Koperasi Berprestasi/ Koperasi Award. Nomor. 07/Per/Dep.6/IV/2016

Berikut ini merupakan hasil perhitungan dari rasio likuiditas, solvabilitas dan profitabilitas, dimana jumlah dari nilai yang dihasilkan diperoleh dari masing-masing perhitungan rumus di atas, yang akan menentukan kinerja Koperasi Syariah Barokah pada masing-masing jenis rasio. Rumus yang digunakan dalam menganalisis laporan keuangan ini adalah :

a. Rasio Likuiditas

1) Rasio lancar (*current ratio*)

Tabel 4.3

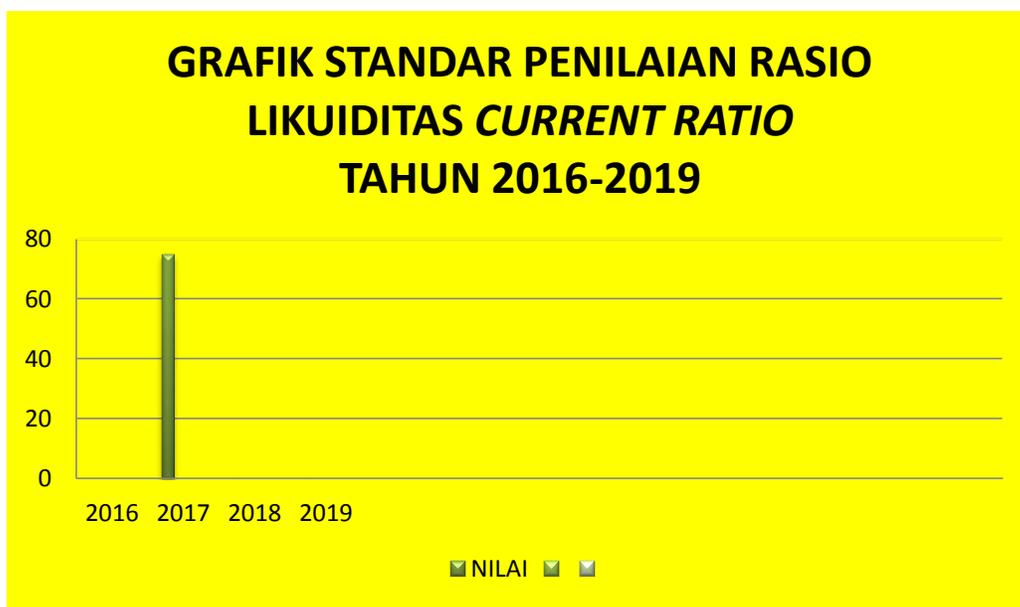
Hasil perhitungan rasio likuiditas dengan *current ratio*

Tahun	Aktiva Lancar	Utang Lancar	<i>Curent Ratio</i>	Hasil Penilaian
2016	Rp 452.755.429	Rp893.982,00	506,5	Tidak Baik
2017	Rp 400.235.139	Rp1.491.092,38	268,42	Baik
2018	Rp 348.873.869	Rp3.759.147,04	92,8	Tidak Baik
2019	Rp 339.927.956	Rp 5.306.200	64,06	Tidak Baik

Sumber: Buku RAT Koperasi Syariah Barokah Curup

<sup>57</sup> Pedoman Penilaian Kesehatan Koperasi Berprestasi/ Koperasi Award. Nomor. 07/Per/Dep.6/IV/2016

<sup>58</sup> Pedoman Penilaian Kesehatan Koperasi Berprestasi/ Koperasi Award. Nomor. 07/Per/Dep.6/IV/2016



Grafik

## 4.1

*Current ratio* adalah kemampuan perusahaan untuk membayar hutang dengan menggunakan aset lancar yang dimiliki dengan kata lain, rasio yang menunjukkan perbandingan antara aktiva lancar dengan hutang (kewajiban) lancar jangka pendek.<sup>59</sup>

Pada tahun 2016 aktiva lancar sebesar Rp 452.755.429,00 dan utang lancar sebesar Rp 893.982,00 sehingga menghasilkan current ratio sebesar 506,44%. Hasil tersebut jika dikaitkan dengan Pedoman Penilaian Koperasi Berprestasi /Koperasi Award tahun 2006 termasuk dalam kriteria buruk. Dari rasio ini dapat dijelaskan bahwa utang lancar Rp 1,00 dijamin dengan aktiva lancar sebesar 5,06.

Untuk tahun 2017 aktiva lancar sebesar Rp 400.235.139,00 dan utang lancar sebesar Rp 1.491.092,38 sehingga menghasilkan 268,41%. Hasil tersebut jika dikaitkan dengan Pedoman Penilaian Koperasi Berprestasi

<sup>59</sup>Hery, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2012), h. 23

/Koperasi Award tahun 2006 termasuk dalam kriteria baik. Dari rasio ini dapat dijelaskan bahwa utang lancar Rp 1,00 dijamin dengan aktiva lancar sebesar 2,68.

Pada tahun 2018 aktiva lancar sebesar Rp 348.873.869,00 dan utang lancar sebesar Rp 3.759.147,04 sehingga menghasilkan 92,80%. Hasil tersebut jika dikaitkan dengan Pedoman Penilaian Koperasi Berprestasi /Koperasi Award tahun 2006 termasuk dalam kriteria buruk. Dari rasio ini dapat dijelaskan bahwa utang lancar Rp 1,00 dijamin dengan aktiva lancar sebesar 0,92.

Sedangkan tahun 2019 aktiva lancar sebesar Rp 339.927.956 dan utang lancar sebesar Rp 5.306.200 sehingga menghasilkan 64,06%. Hasil tersebut jika dikaitkan dengan Pedoman Penilaian Koperasi Berprestasi /Koperasi Award tahun 2006 termasuk dalam kriteria buruk /tidak baik. Dari rasio ini dapat dijelaskan bahwa utang lancar Rp 1,00 dijamin dengan aktiva lancar sebesar 0,64.

Dari keempat hasil perhitungan di atas maka dapat disimpulkan bahwa dalam periode pertama yaitu tahun 2016, koperasi tidak mampu memenuhi kewajiban jangka pendek hal ini dikarenakan ketidak seimbangan hutang dan aktiva yang dimiliki. Namun pada tahun 2017 koperasi telah mampu memenuhi kewajiban jangka pendek dengan aktiva yang cukup besar. Akan tetapi, pada tahun 2018 dan 2019 koperasi kembali tidak mampu untuk memenuhi kewajiban jangka pendek. Hal ini dikarenakan ketidak seimbangan

utang dan aktiva yang dimiliki. Dalam hal ini koperasi dinilai masih kurang baik dalam pemenuhan kewajiban jangka pendeknya.

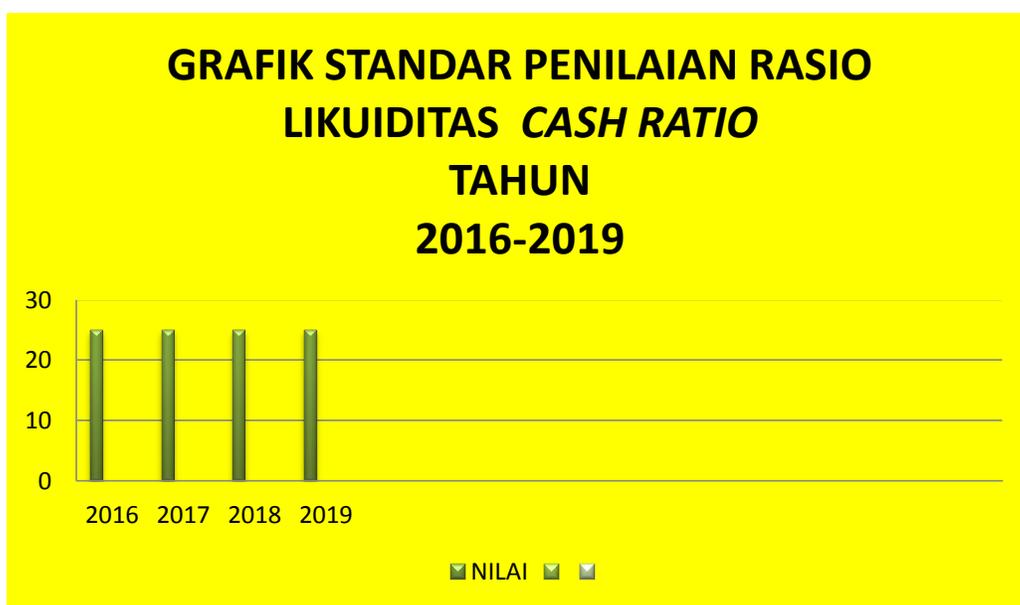
## 2) *Cash ratio*

Tabel 4.4

Hasil perhitungan rasio likuiditas dengan *cash ratio*

Tahun	Kas + Bank	Utang Lancar	<i>Cash ratio</i>	Hasil Penilaian
2016	Rp21.847.942	Rp893.982	24,43	Tidak Baik
2017	Rp38.294.608	Rp1.491.092	25,68	Tidak Baik
2018	Rp19.093.158	Rp3.759.147	5,07	Tidak Baik
2019	Rp 1.932.862	Rp5.306.200	0,36	Tidak Baik

Sumber: Buku RAT Koperasi Syariah Barokah Curup



Grafik 4.2

*Cash ratio* adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan kas yang dimilikinya.<sup>60</sup>

<sup>60</sup>*Ibid*, h. 23

Pada tahun 2016 hasil perhitungan cash ratio sebesar 24,43%. Hasil tersebut jika dikaitkan dengan Pedoman Penilaian Kesehatan Koperasi tahun 2016 termasuk dalam kriteria tidak baik. Dari rasio ini dapat dijelaskan setiap Rp 100 kewajiban lancar dijamin dengan 24,43 kas dan bank yang tersedia.

Untuk tahun 2017 hasil perhitungan cash ratio sebesar 25,68%. Hasil tersebut jika dikaitkan dengan Pedoman Penilaian Kesehatan Koperasi 2016 termasuk dalam kriteria tidak baik. Dari rasio ini dapat dijelaskan bahwa setiap Rp 100 kewajiban lancar dijamin dengan 25,68 kas dan bank yang tersedia.

Tahun 2018 perhitungan cash ratio sebesar 5,07%. Hasil tersebut jika dikaitkan dengan Pedoman Penilaian Kesehatan Koperasi tahun 2016 termasuk dalam kriteria tidak baik. Dari rasio ini dapat dijelaskan bahwa setiap Rp 100 kewajiban lancar dijamin dengan 5,07 kas dan bank yang tersedia.

Sedangkan tahun 2019 perhitungan cash ratio sebesar 0,36%. Hasil tersebut jika dikaitkan dengan Pedoman Penilaian Kesehatan Koperasi tahun 2016 termasuk dalam kriteria tidak baik. Dari rasio ini dapat dijelaskan bahwa setiap Rp 100 kewajiban lancar dijamin dengan 0,36 kas dan bank yang tersedia.

Dari keempat hasil perhitungan di atas maka dapat disimpulkan bahwa dalam periode pertama yaitu tahun 2016, kas dan bank terhadap kewajiban lancarnya hasilnya tidak baik begitu pula pada tahun 2017, 2018 dan tahun 2019 koperasi tidak mampu untuk memenuhi kewajiban jangka pendek. Hal

ini dikarenakan ketidak seimbangan utang lancar yang besar dengan aktiva yang dimiliki. Dalam hal ini koperasi dinilai masih kurang baik dalam pemenuhan utang lancar jangka pendeknya.

b. Rasio Solvabilitas

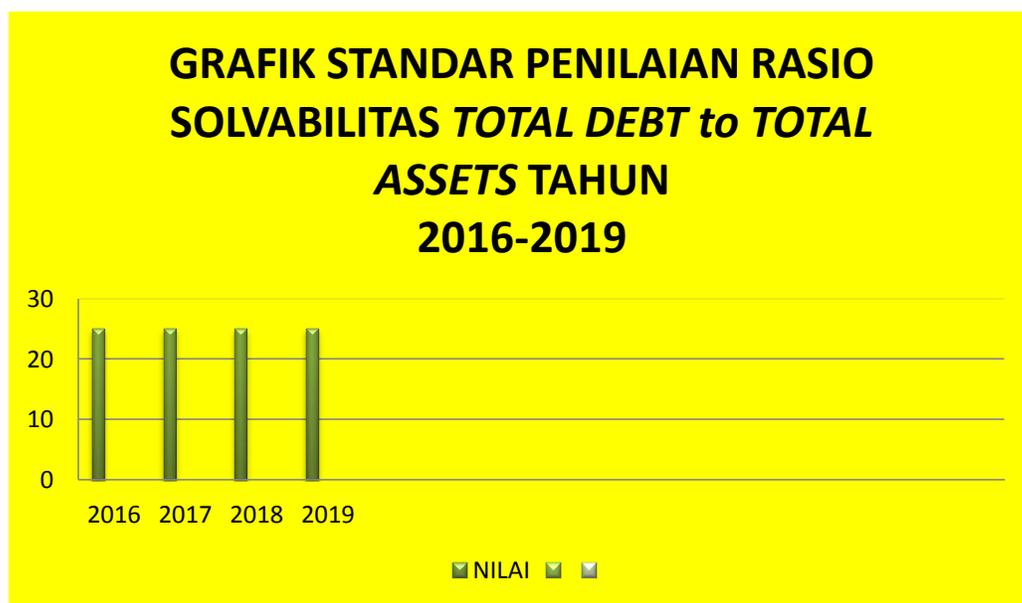
1) *Total Debt to Total Assets Ratio*

Tabel 4.5

Hasil perhitungan rasio solvabilitas dengan *Total Debt to Total Assets Ratio*

Tahun	Total Utang	Total Aset	<i>Total Debt to Asset Ratio</i>	Hasil Penilaian
2016	Rp893.982,00	Rp 801.582.730	0,0011	Tidak Baik
2017	Rp1.491.092,38	Rp 635.123.078	0,0023	Tidak Baik
2018	Rp3.759.147,04	Rp 581.933.003	0,0064	Tidak Baik
2019	Rp 5.306.200	Rp 552.522.399	0,0096	Tidak Baik

Sumber: Buku RAT Koperasi Syariah Barokah Curup



Grafik 4.3

*Total debt to total assets ratio* merupakan perbandingan antara hutang-hutang dan total aset dan menunjukkan kemampuan modal perusahaan untuk memenuhi seluruh kewajibannya.<sup>61</sup>

Pada tahun 2016 didapatkan hasil perhitungan sebesar 0,0011. Hal ini menunjukkan bahwa Rp 0,11 hutang akan di jamin oleh Rp 100 aktiva.

Pada tahun 2017 didapatkan hasil perhitungan sebesar 0,0023. Hal ini menunjukkan bahwa Rp 0,23 hutang akan di jamin oleh Rp 100 aktiva.

Pada tahun 2018 didapatkan hasil perhitungan sebesar 0,0064. Hal ini menunjukkan bahwa Rp 0,64 hutang akan di jamin oleh Rp 100 aktiva.

Pada tahun 2019 didapatkan hasil perhitungan sebesar 0,0096. Hal ini menunjukkan bahwa Rp 0,96 hutang akan di jamin oleh Rp 100 aktiva.

Dari keempat perhitungan di atas diketahui bahwa pada setiap periodenya, koperasi mendapatkan kriteria yang tidak baik berdasarkan Pedoman Penilaian Koperasi Berprestasi /Koperasi Award tahun 2006, hal ini menunjukkan bahwa koperasi belum mampu memberikan kontribusi dalam memenuhi kewajiban jangka panjang dengan menggunakan aktiva yang dimiliki.

## 2) *Total Equityt to Debt Ratio*

Tabel 4.6

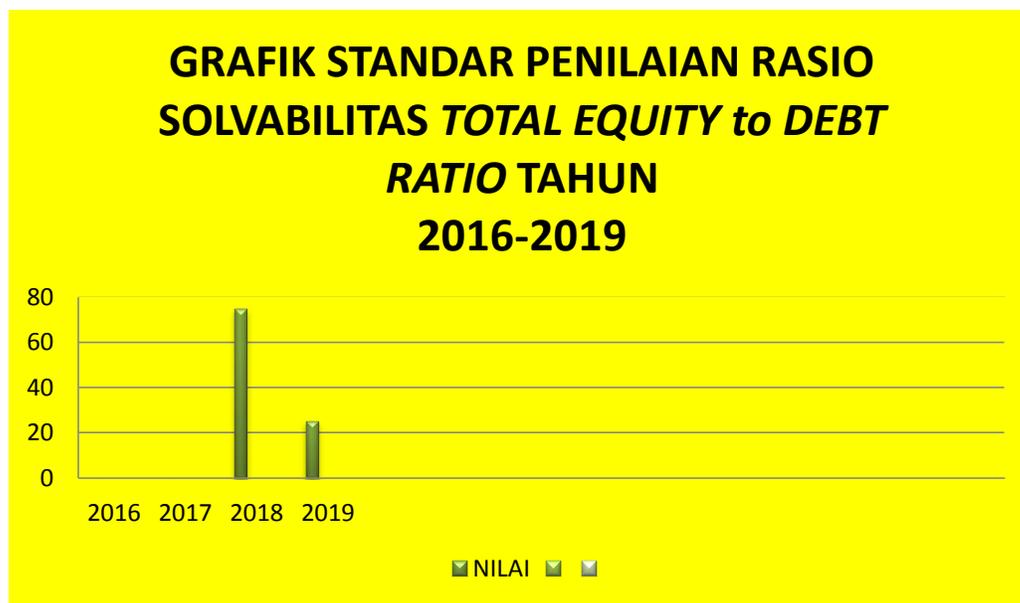
Hasil perhitungan rasio solvabilitas dengan *Total Equityt to Debt Ratio*

Tahun	Total Utang	Modal Sendiri	<i>Total Equityt to Debt ratio</i>	Hasil Penilaian
2016	Rp893.982,00	Rp 363.644.283	0,0024	Tidak Baik

<sup>61</sup>Dwi Suwiknyo, *Pengantar Akuntansi Syariah*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2010), h. 64

2017	Rp1.491.092,38	Rp 345.725.115	0,0043	Tidak Baik
2018	Rp3.759.147,04	Rp317.610.688.27	0,0118	Baik
2019	Rp5.306.200	Rp318.140.715	0,0166	Kurang Baik

Sumber: Buku RAT Koperasi Syariah Barokah Curup



Grafik 4.4

*Total Debt to Net Worth Ratio* merupakan rasio yang menunjukkan perbandingan jumlah utang koperasi dengan modal sendiri, atau menunjukkan kemampuan modal sendiri koperasi untuk memenuhi seluruh kewajibannya.

Pada tahun 2016 didapatkan hasil perhitungan sebesar 0,0024. Hal ini menunjukkan bahwa Rp 0,24 hutang akan dijamin oleh Rp 100 aktiva.

Pada tahun 2017 didapatkan hasil perhitungan sebesar 0,0043. Hal ini menunjukkan bahwa Rp 0,43 hutang akan dijamin oleh Rp 100 aktiva.

Pada tahun 2018 didapatkan hasil perhitungan sebesar 0,0118. Hal ini menunjukkan bahwa Rp 1,18 hutang akan dijamin oleh Rp 100 aktiva.

Pada tahun 2019 didapatkan hasil perhitungan sebesar 0,0166. Hal ini menunjukkan bahwa Rp 1,16 hutang akan dijamin oleh Rp 100 aktiva.

Dari keempat perhitungan diatas diketahui bahwa pada setiap periodenya, koperasi mendapatkan kriteria yang kurang baik berdasarkan Pedoman Penilaian Koperasi Berprestasi /Koperasi Award tahun 2006. Hal ini menunjukkan bahwa modal yang dimiliki koperasi belum cukup baik dalam memenuhi kewajiban jangka panjangnya.

c. Rasio Profitabilitas

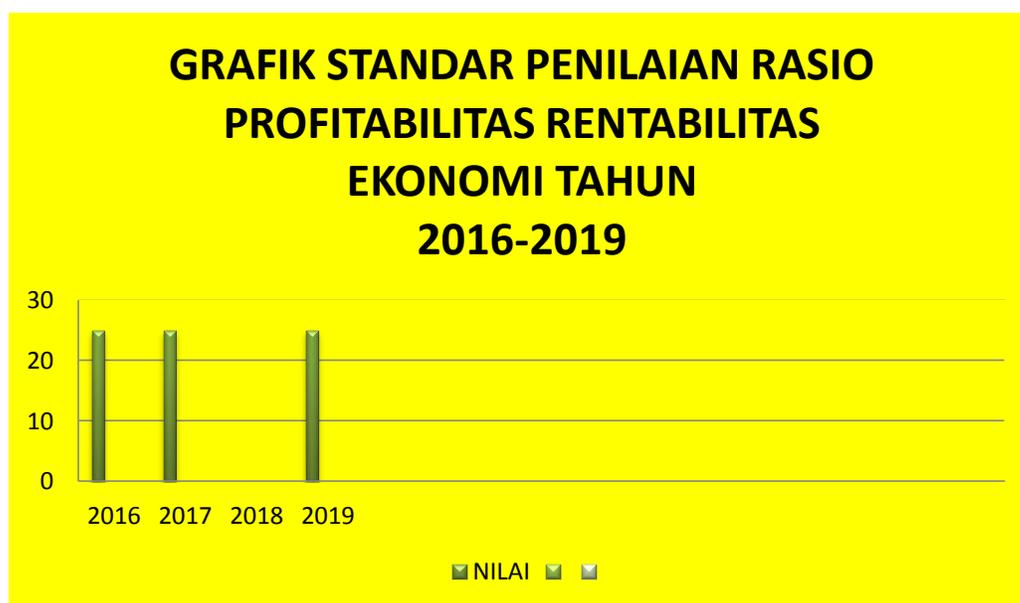
1) Rentabilitas Ekonomi

Tabel 4.7

Hasil perhitungan rasio profitabilitas dengan rentabilitas ekonomi

Tahun	SHU (sebelum zakat)	Total aktiva	Rentabilitas ekonomi	Hasil Penilaian
2016	Rp11.376.427	Rp 801.582.730	0,01	Kurang Baik
2017	Rp12.967.491	Rp 635.123.078	0,02	Kurang Baik
2018	Rp3.258.430	Rp 581.933.003	0,005	Buruk
2019	Rp12.326.295	Rp552.522.399	0,022	Kurang Baik

Sumber: Buku RAT Koperasi Syariah Barokah Curup



#### Grafik 4.5

Rentabilitas ekonomi merupakan perbandingan antara laba usaha dengan modal sendiri dan modal asing yang di pergunakan untuk menghasilkan laba tersebut. Dengan kata lain rentabilitas ekonomi adalah kemampuan suatu koperasi dengan seluruh modal yang bekerja didalamnya untuk menghasilkan laba.

Pada tahun 2016 sisa hasil usaha (SHU) sebelum pajak yang di peroleh koperasi sebesar Rp 11.376.427,00 dan total aktiva yang di peroleh sebesar Rp801.582.730,00 menghasilkan rentabilitas ekonomi sebesar 0,01. Rasio tersebut jika berpedoman pada Pedoman Penilaian Kesehatan Koperasi tahun 2016 di peroleh kriteria kurang baik. Hal ini menunjukkan bahwa setiap Rp 100 total aktiva dioperasikan dapat menghasilkan keuntungan /laba sebesar Rp 1.

Pada tahun 2017 sisa hasil usaha (SHU) sebelum pajak yang di peroleh koperasi sebesar Rp 12.967.491,14 dan total aktiva yang di peroleh sebesar Rp 635.123.078,00 menghasilkan rentabilitas ekonomi sebesar 0,02. Rasio tersebut jika berpedoman pada Pedoman Penilaian Kesehatan Koperasi tahun 2016 di peroleh kriteria kurang baik. Hal ini menunjukkan bahwa setiap Rp 100 total aktiva dioperasikan dapat menghasilkan keuntungan /laba sebesar Rp 2.

Pada tahun 2018 sisa hasil usaha (SHU) sebelum pajak yang di peroleh koperasi sebesar Rp 3.258.430,00 dan total aktiva yang di peroleh sebesar Rp 581.933.003,00 menghasilkan rentabilitas ekonomi sebesar 0,005. Rasio

tersebut jika berpedoman pada Pedoman Penilaian Kesehatan Koperasi tahun 2016 di peroleh kriteria buruk. Hal ini menunjukkan bahwa setiap Rp 100 total aktiva dioperasikan dapat menghasilkan keuntungan /laba sebesar Rp 0.5.

Pada tahun 2019 sisa hasil usaha (SHU) sebelum pajak yang di peroleh koperasi sebesar Rp 12.326.295 dan total aktiva yang di peroleh sebesar Rp 552.522.399 menghasilkan rentabilitas ekonomi sebesar 0,022. Rasio tersebut jika berpedoman pada Pedoman Penilaian Kesehatan Koperasi tahun 2016 di peroleh kriteria buruk. Hal ini menunjukkan bahwa setiap Rp 100 total aktiva dioperasikan dapat menghasilkan keuntungan /laba sebesar Rp 2.2.

Dari keempat perhitungan diatas diketahui bahwa pada setiap periodenya, koperasi mendapatkan kriteria yang buruk berdasarkan Pedoman Penilaian Kesehatan Koperasi tahun 2016. Hal ini menunjukkan bahwa koperasi masih belum maksimal dalam mengelola dan menghasilkan laba yang besar dari aset yang dimiliki.

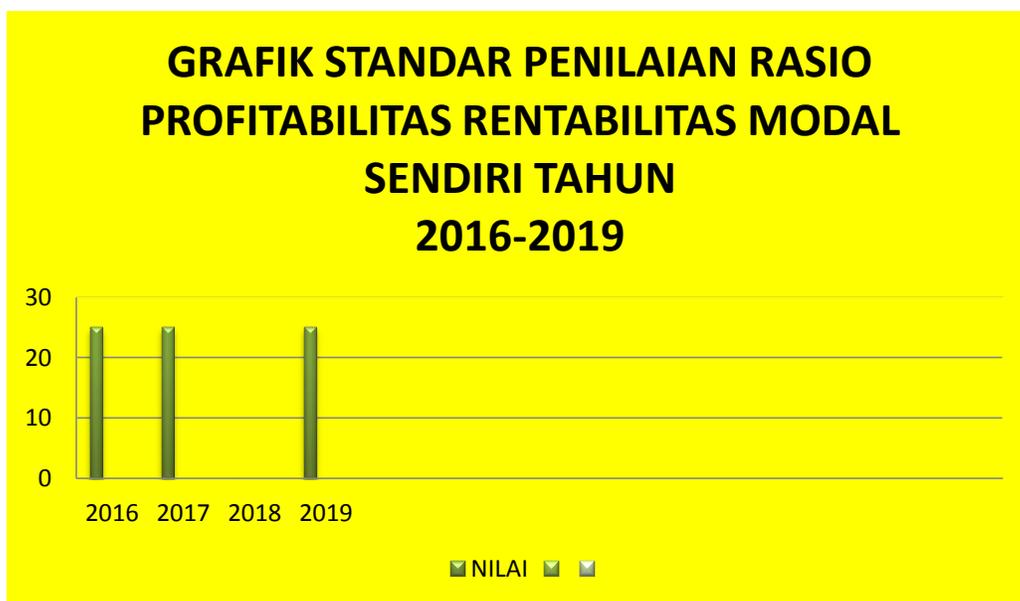
## 2) Rentabilitas Modal Sendiri

Tabel 4.8

Hasil perhitungan rasio profitabilitas dengan rentabilitas modal sendiri

Tahun	SHU (sebelum zakat)	modal sendiri	Rentabilitas modal sendiri	Hasil Penilaian
2016	Rp11.376.427	Rp 363.644.283	0,03	Kurang Baik
2017	Rp12.967.491	Rp 345.725.115	0,03	Kurang Baik
2018	Rp3.258.430	Rp 317.610.688	0,01	Buruk
2019	Rp 12.326.295	Rp 318.140.715	0,03	Kurang Baik

*Sumber: Buku RAT Koperasi Syariah Barokah Curup*



Grafik 4.6

Rentabilitas modal sendiri merupakan perbandingan antara jumlah laba/sisa hasil usaha dengan jumlah modal sendiri. Dengan kata lain yaitu rasio yang menunjukkan perbandingan antara laba dengan modal inti perusahaan.<sup>62</sup>

Pada tahun 2016 sisa hasil usaha (SHU) sebelum pajak yang di peroleh koperasi sebesar Rp 11.376.427,00 dengan jumlah modal sendiri sebesar Rp 363.644.283,00 menghasilkan rentabilitas modal sendiri sebesar 0,03. Rasio tersebut jika berpedoman pada Pedoman Penilaian Kesehatan Koperasi tahun 2016 di peroleh kriteria kurang baik. Hal ini menunjukkan bahwa setiap Rp 100 modal sendiri dioperasikan dapat menghasilkan keuntungan /laba sebesar Rp 3.

<sup>62</sup> Sofyan Basir, Dkk, *Commercial Bank Management (Manajemen Perbankan)*, (Jakarta : Rajawali Pers, 2013), h. 491

Pada tahun 2017 sisa hasil usaha (SHU) sebelum pajak yang di peroleh koperasi sebesar Rp 12.967.491,14 dengan jumlah modal sendiri sebesar Rp 345.725.115,41 menghasilkan rentabilitas modal sendiri sebesar 0,03. Rasio tersebut jika berpedoman pada Pedoman Penilaian Kesehatan Koperasi tahun 2016 di peroleh kriteria kurang baik. Hal ini menunjukkan bahwa setiap Rp 100 modal sendiri dioperasikan dapat menghasilkan keuntungan /laba sebesar Rp 3.

Pada tahun 2018 sisa hasil usaha (SHU) sebelum pajak yang di peroleh koperasi sebesar Rp 3.258.430,00 dengan jumlah modal sendiri sebesar Rp 317.610.688,27 menghasilkan rentabilitas modal sendiri sebesar 0,01. Rasio tersebut jika berpedoman pada Pedoman Penilaian Kesehatan Koperasi tahun 2016 di peroleh kriteria buruk. Hal ini menunjukkan bahwa setiap Rp 100 modal sendiri dioperasikan dapat menghasilkan keuntungan /laba sebesar Rp 1.

Pada tahun 2019 sisa hasil usaha (SHU) sebelum pajak yang di peroleh koperasi sebesar Rp 12.326.295 dengan jumlah modal sendiri sebesar Rp 318.140.715 menghasilkan rentabilitas modal sendiri sebesar 0,03. Rasio tersebut jika berpedoman pada Pedoman Penilaian Kesehatan Koperasi tahun 2016 di peroleh kriteria buruk. Hal ini menunjukkan bahwa setiap Rp 100 modal sendiri dioperasikan dapat menghasilkan keuntungan /laba sebesar Rp 3.

Dari keempat perhitungan diatas diketahui bahwa pada setiap periodenya, koperasi mendapatkan kriteria yang buruk berdasarkan Pedoman Penilaian

Kesehatan Koperasi tahun 2016. Hal ini menunjukkan bahwa koperasi masih belum maksimal dalam mengelola dan menghasilkan laba yang besar dari modal yang ditanamkan.

## B. Analisis

Berdasarkan seluruh analisis diatas dapat diketahui :

Tabel 4.9  
Hasil analisis rasio keuangan

Rasio	Kriteria
1. Likuiditas	
<i>Current Ratio</i>	Kurang Baik
<i>Cash Ratio</i>	Kurang Baik
2. Solvabilitas	
a. <i>Total debt to assets ratio</i>	Kurang Baik
b. <i>Total debt to net worth ratio</i>	Kurang Baik
3. Profitabilitas	
a. <i>Rentabilitas ekonomi</i>	Kurang Baik
b. <i>Rentabilitas modal sendiri</i>	Kurang Baik

Sumber: data diolah

Berdasarkan penelitian yang telah penulis lakukan atas data yang telah diperoleh dari koperasi barokah dan beracuan pada perhitungan rasio dari standar Peraturan Menteri Negara Koperasi dan UKM Republik Indonesia. Nomor. O6/Per/M. KUKM/V/2006 tentang Pedoman Penilaian Kesehatan Koperasi Berprestasi/ Koperasi Award, dan No. 07/Per/Dep.6/IV/2016 tentang penilaian kesehatan koperasi simpan pinjam dan pembiayaan syariah dan unit simpan pinjam dan pembiayaan syariah koperasi.

Dapat terlihat hasil keseluruhan analisis di atas menunjukkan bahwa kinerja keuangan koperasi melalui perhitungan rasio masih kurang baik atau kurang sehat,

karena penilaian kesehatan yang diperoleh terhadap Koperasi Syariah Barokah Curup Periode 2016, 2017, 2018 dan 2019 tidak mengalami perubahan yang tinggi malah mengalami penurunan.

Pada Likuiditas terlihat bahwa setiap tahunnya mulai dari tahun 2016, 2017, 2018 dan 2019 bahwa aktiva lancar yang dimiliki koperasi barokah semakin menurun. Sedangkan kewajiban lancarnya semakin bertambah besar walaupun masih terdapat aktiva yang berlebih. Sebagaimana diketahui bahwa dengan memiliki aktiva lancar yang lebih besar berarti semakin bertambah kemampuan suatu perusahaan dalam membayar berbagai kewajiban lancarnya. Sedangkan pada koperasi barokah hal ini berbanding terbalik dan dapat dikatakan memiliki kriteria yang buruk karena koperasi tidak mampu memenuhi kewajiban jangka pendek dikarenakan ketidak seimbangan hutang dan aktiva yang dimiliki. Dalam hal ini koperasi masih kurang baik dalam pemenuhan jangka pendeknya. Faktor yang menyebabkan kinerja keuangan tersebut kurang baik diantaranya adalah jumlah utang jangka pendek yang besar serta tidak digunakannya keuangan secara efektif.

Pada solvabilitas tahun 2016, 2017, 2018 dan 2019 terlihat bahwa total utang yang dimiliki koperasi barokah belum dapat dikendalikan oleh koperasi dengan mengalokasikan dana yang didapatkan kedalam pembiayaan yang diperlukan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa koperasi belum mampu untuk mengembalikan pinjaman jangka panjang yang diberikan oleh kreditor, dapat terlihat bahwa setiap tahunnya asset yang dimiliki semakin rendah, sehingga penilaian kesehatan koperasi masih kurang baik, hal tersebut terlihat karena koperasi belum mampu memberikan kewajiban jangka panjang dengan menggunakan aktiva yang dimiliki.

Sedangkan untuk rasio profitabilitas menunjukkan bahwa koperasi masih belum maksimal dalam mengelola laba dan dalam menghasilkan laba yang besar dengan hutang dan biaya-biaya yang pengeluarannya justru lebih besar dari laba yang di dapat. Hal tersebut dapat dilihat bahwa setiap tahunnya laba koperasi barokah semakin menurun drastis. Sehingga dalam hal ini koperasi masih kurang baik dalam menghasilkan laba. Faktor yang menjadi penyebabnya yaitu kurangnya pemanfaatan terhadap modal sendiri dan aset koperasi. Sehingga aset dan modal koperasi yang ada menjadi tidak produktif dalam menghasilkan laba/sisa hasil usaha.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, dapat diambil kesimpulan bahwa penilaian kesehatan yang diperoleh terhadap Koperasi Syariah Barokah Curup periode 2016, 2017, 2018 dan 2019 tidak mengalami perubahan yang tinggi. Dalam metode analisis ini diketahui bahwa kinerja keuangan Koperasi Syariah Barokah mengalami keadaan yang kurang baik atau kurang sehat. Hal ini dikarenakan jumlah utang jangka pendek yang besar dan tidak diimbangi dengan aktiva yang ada karena masih banyaknya aktiva yang berlebih dan tidak berguna/menganggur. Koperasi belum mampu memberikan kontribusi dalam memenuhi kewajiban jangka panjang dengan menggunakan aktiva yang di miliki. Kurangnya pemanfaatan terhadap modal sendiri dan aset koperasi. Sehingga aset dan modal koperasi yang ada menjadi tidak produktif dalam menghasilkan laba/sisa hasil usaha.

#### **B. Saran**

Dari hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diuraikan di atas, maka saran yang dapat penulis ajukan pada Koperasi Syariah Barokah adalah sebagai berikut :

1. Kondisi likuiditas yang terjadi di Koperasi Syariah Barokah sangat tinggi. Hal tersebut dikarenakan tingginya tingkat aktiva lancar dibandingkan dengan hutang lancar, sehingga aktiva koperasi terlalu banyak yang menganggur. Oleh karena itu koperasi harus lebih efektif dalam mengelola aktiva lancar, agar dapat memenuhi kewajiban dalam jangka pendek.

2. Memperkecil volume utang yang dimiliki koperasi agar kinerja keuangan koperasi tidak kesulitan dalam memenuhi kewajibannya.
3. Hendaknya koperasi dapat meningkatkan rentabilitas ekonomi dan rentabilitas modal sendiri agar dapat menghasilkan laba secara optimal dengan cara mengendalikan pengeluaran yang benar-benar tepat dan menunjang perkembangan koperasi. Sebaiknya koperasi melakukan analisis yang berkaitan dengan keuangan secara rutin agar dapat mengetahui sejauh mana kinerja koperasi agar dapat dijadikan pertimbangan dalam pengambilan keputusan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arsip Koperasi Syariah Barokah Curup, *Profil Organisasi koperasi Syariah barokah Curup*  
Bayu Adi Siswo, *Analisis perbandingan Kinerja Koperasi Rizki Dan Koperasi barokah Curup Melalui Laporan Keuangan Periode 2012*, prodi perbankan syariah STAIN, Curup, 2012
- Dian Meriewaty, *Analisis Rasio Keuangan Terhadap Perubahan Kinerja Pada Perusahaan Di Industri Food And Beverages Yang Terdaftar Di BEJ*, Yogyakarta : SNA VIII, 2005
- Dwi Suwiknyo, *Pengantar Akuntansi Syariah*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2010  
Hasil Wawancara dengan Pengurus Koperasi Syariah Barokah bagian Bendahara, Ade Fitri pada 11 Maret 2019
- Hendry Andes Mith, *Aanalisis Laporan Keuangan Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pada PT. Hanjaya Mandala Samporna TBK*, Manado : EMBA Vol.1 No. 3, 2013
- Hery, *Analisa Laporan Keuangan Ed 1*, Yogyakarta : Center For Academic Publishing Services, 2015
- Iskandar, *Metodelogi Penelitian Pendidikan Dan Sosial (Kuantitaif Dan Kualitatif)*, Jakarta : Gaung Persada Press, 2010
- Jumingan, *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta : Bumi Aksara, 2011  
K Pasaribu, *Analisis Laporan Keuangan dalam Mengukur Tingkat Profitabilitas Pada PT PLN (PERSERO) Cabang Sibolga Tahun 2013-2015*, Universitas Pasundan, 2017
- Keputusan Menteri Koperasi Dan Usaha Kecil Dan Menengah Nomor : 06/kep/M.KUKM/V/2006,  
[http://www.depkop.go.id/uploads/tx\\_rtgfiles/kepmen\\_No.\\_19\\_2017.pdf](http://www.depkop.go.id/uploads/tx_rtgfiles/kepmen_No._19_2017.pdf), akses 5 Februari 2020
- Kurnia Dwi Ramadhan La Ode Syarfan, *Analisis Laporan Keuangan Dalam Mengukur Kinerja Perusahaan Pada PT. Ricky Kurniawan KERTAPERSDA Jambi*, Riau : Jurnal Valuta Vol. 2 No. 2, 2016
- Laporan Pertanggung Jawaban Koperasi Syariah Barokah Curup  
Laporan RAT 2018
- Mhd. Syahman Sitompul, *Implementasi Surat Al Baqarah Ayat 282 Dalam Pertanggung Jawaban Masjid Di Sumatera Timur*, Sumatera Utara : HUMAN FALAH, 2016
- M. O. tanor, H. Sabijono. S. K. Walindow, *Analisis Laporan Keuangan Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pada PT. Bank Artha Graha Internasional Tbk*, Manado : Jurnal EMBA, 2015
- Mutiara Nur' Rahmah, Euis Komariah, *Analisis Laporan Keuangan Dalam Menilai Kinerja Keuangan Industri Semen Yang Terdaftar Di BEI, Bekasi Timur* : Jurnal Online Insan Akuntan, Vol. 1, No. 1, 2016
- Peraturan Menteri Negara Koperasi dan UKM Republik Indonesia. Nomor. 07/per/Dep.6/IV/2016
- Rita Satria, *Analisis Laporan Keuangan untuk Melihat Kinerja Perusahaan Pada PT. Darma Henwa Tbk*, Banten : Jurnal Sekuritas Vol. 1 No. 2, 2017
- Safriadi Pohan, *Analisis Laporan Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Yang Go Public Di Bursa Efek Indonesia*, Medan : Jurnal Mantik Penusa, 2017

- Sofyan Basir, Dkk, *Commercial Bank Management (Manajemen Perbankan)*, Jakarta : Rajawali Pers, 2013
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta : Rineka Cipta, 2010
- Punaji Setyosari, *Metode Penelitian dan pengembangan*, Jakarta : Kencana 2010
- Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif R&d)*, Bandung : Alfabeta, 2009
- Sutrisno, *Manajemen Keuangan Teori, Konsep, dan Aplikasi*, Edisi pertama, Cetakan Ketujuh, Yogyakarta : Ekonisia, 2009
- Syafri Harahap, *Analisa Kritis atas Laporan Keuangan*, Jakarta : Raja Grafindo, 2008
- Vina Herviani, *Tinjauan atas Proses Penyusunan Laporan Keuangan Pada Young Entrepreneur Academy Indonesia*, Bandung : Jurnal Riset Akuntansi, 2016
- Zaki, Baridwan, *Intermediate Accounting Ed Kedelapan*, Yogyakarta : BPFE, 2008

**L**

**A**

**M**

**P**

**I**

**R**

**A**

**N**



**KOPERASI SYARIAH BAROKAH**

Jalan Iskandar Ong No. 68 Kel. TimbulRejo RT/RW 03/02

E-mail: [barokahcurup@yahoo.com](mailto:barokahcurup@yahoo.com)

Badan Hukum No. 05/BH/DK/KEP/2005

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**SURAT KETERANGAN**

NOMOR: I/KSB/IV/2020

Yang bertanda tangan dibawah ini Bendahara Koperasi Syariah Barokah Curup menerangkan bahwa mahasiswi IAIN Curup:

Nama : Titin Mardianti  
NIM : 16631132  
Prodi : Perbankan Syariah  
Jurusan : Syariah dan Ekonomi Islam

Telah benar-benar melakukan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul "**Analisis Laporan Keuangan dalam Mengukur Kinerja Keuangan Koperasi Syariah Barokah Periode 2016-2018**", guna memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana S1 Jurusan Syariah dan Ekonomi Islam.

Demikian surat ini dibuat dengan sebenar-benarnya agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

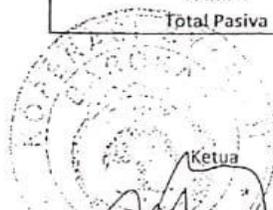
Curup, Oktober 2020  
Bendahara Koperasi  
Syariah Barokah

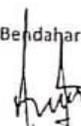


**KOPERASI SYARIAH BAROKAH  
NERACA PERBANDINGAN**

AKUN	2016	2017
<b>AKTIVA</b>		
<b>Aktiva Lancar</b>		
Kas	Rp 15.168.000,00	Rp 11.930.000,00
Simpanan Pada Bank	Rp 6.679.942,00	Rp 26.364.608,00
Simpanan Pada BMT Lain	Rp 190.000,00	Rp 190.000,00
Piutang Usaha	Rp 368.359.646,00	Rp 271.622.690,00
Penyertaan/ Persediaan	Rp 62.357.841,00	Rp 90.127.841,00
<b>Jumlah</b>	<b>Rp 452.755.429,00</b>	<b>Rp 400.235.139,00</b>
<b>Aktiva Tetap dan Inventaris</b>		
Inventaris Kantor	Rp 60.846.838,00	Rp 49.559.858,00
Tanah dan Bangunan	Rp 299.281.792,00	Rp 199.281.792,00
Akumulasi Penyusutan	Rp (11.301.329,00)	Rp (13.953.711,00)
<b>Jumlah</b>	<b>Rp 348.827.301,00</b>	<b>Rp 234.887.939,00</b>
<b>Rupa Rupa Aktiva</b>		
Perolehan Software	Rp 15.000.000,00	Rp 15.000.000,00
Amortisasi software	Rp (4.875.000,00)	Rp (6.125.000,00)
<b>Jumlah</b>	<b>Rp 10.125.000,00</b>	<b>Rp 8.875.000,00</b>
<b>Total Aktiva</b>	<b>Rp 811.707.730,00</b>	<b>Rp 643.998.078,00</b>
<b>PASIVA</b>		
<b>Kewajiban</b>		
<b>Kewajiban Jangka Pendek</b>		
Titipan Simpanan	Rp 492.103,00	Rp 492.103,00
Zakat, Inpaq, Sadaqoh	Rp 401.879,00	Rp 998.989,38
<b>Jumlah</b>	<b>Rp 893.982,00</b>	<b>Rp 1.491.092,38</b>
<b>Dana Syirkah</b>		
Simpanan Mudharabah	Rp 427.547.233,00	Rp 260.203.082,21
Sertifikat Barokah ( Simjaka)	Rp 1.234.210,00	Rp 1.234.210,00
<b>Jumlah</b>	<b>Rp 428.781.443,00</b>	<b>Rp 261.437.292,21</b>
<b>Rupa Rupa Pasiva</b>		
Dana Pendidikan	Rp 5.451.380,00	Rp 5.205.980,00
Dana Sosial	Rp 8.395.442,00	Rp 7.075.042,00
Cad dana Pesangon	Rp 3.341.200,00	Rp 4.933.200,00
Cad dana Penyisihan Piutang	Rp 1.200.000,00	Rp 18.130.356,00
<b>Jumlah</b>	<b>Rp 18.388.022,00</b>	<b>Rp 35.344.578,00</b>
<b>Modal</b>		
<b>Modal Sendiri</b>		
Simpanan Pokok	Rp 22.050.000,00	Rp 17.970.000,00
Simpanan Wajib	Rp 207.564.300,00	Rp 192.006.300,00
Simpanan Pokok Khusus Sukar	Rp 45.705.602,00	Rp 42.505.765,00
Dana Cadangan	Rp 11.097.354,00	Rp 14.424.959,27
Modal Hibah/ Donasi	Rp 65.850.600,00	Rp 65.850.600,00
SHU Berjalan	Rp 11.376.427,00	Rp 12.967.491,14
<b>Jumlah</b>	<b>Rp 363.644.283,00</b>	<b>Rp 345.725.115,41</b>
<b>Total Pasiva</b>	<b>Rp 811.707.730,00</b>	<b>Rp 643.998.078,00</b>

Curup Desember 2017  
Pengurus Koperasi Syariah Barokah

  
 Ketua  
  
 ( Agus Amintasa, SE )

Bendahara  
  
 ( Ade Fitri )

Sekretaris  
  
 ( Umi Kholifah, SE )



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP  
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM

Jl. Dr. AR. Gani Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-7003044 Fax (0732) 21010 Curup 39119  
Website/facebook: Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup Email:  
fakultas.sei@iaincurup.ac.id

Nomor : *Ca. In.34/FS/PP.00.9/07/2020*  
Lamp : Proposal dan Instrumen  
Hal : *Rekomendasi Izin Penelitian*

23 Juli 2020

Kepada Yth,  
Koperasi Syariah Barokah  
Di-  
Curup

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Dalam rangka penyusunan skripsi strata satu (S1) pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

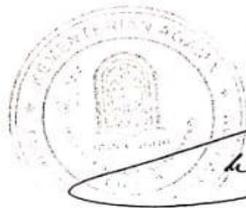
Nama : Titin Mardianti  
Nomor Induk Mahasiswa : 16631132  
Progran Studi : Perbankan Syari'ah (PS)  
Fakultas : Syari'ah dan Ekonomi Islam  
Judul Skripsi : Analisis laporan keuangan dalam mengukur kinerja keuangan koperasi  
Syariah barokah periode 2016-2018  
Waktu Penelitian : 23 Juli 2020 Sampai Dengan 23 September 2020  
Tempat Penelitian : Koperasi Syariah Barokah

Mohon kiranya, Bapak/Ibu berkenan memberikan izin penelitian kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian surat rekomendasi izin penelitian ini kami sampaikan, atas kerja sama dan izinnya  
diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Dekan,



*Dr. Yusufri, M.Ag*

NIP.197002021998031007

**KOPERASI SYARIAH BAROKAH  
NERACA PERBANDINGAN**

AKUN	2017	2018
<b>AKTIVA</b>		
<b>Aktiva Lancar</b>		
Kas	Rp 11.930.000,00	Rp 17.128.550,00
Simpanan Pada Bank	Rp 26.364.608,00	Rp 1.964.608,00
Simpanan Pada BMT Lain	Rp 190.000,00	Rp 190.000,00
Piutang Usaha	Rp 271.622.690,00	Rp 198.737.770,00
Penyerahan/ Persediaan	Rp 90.127.841,00	Rp 130.852.941,00
Jumlah	Rp 400.235.139,00	Rp 348.873.869,00
<b>Aktiva Tetap dan Inventaris</b>		
Inventaris Kantor	Rp 49.559.858,00	Rp 48.509.858,00
Tanah dan Bangunan	Rp 199.281.792,00	Rp 199.281.792,00
Akumulasi Penyusutan	Rp (13.953.711,00)	Rp (14.732.516,00)
Jumlah	Rp 234.887.939,00	Rp 233.059.134,00
<b>Rupa Rupa Aktiva</b>		
Perolehan Software	Rp 15.000.000,00	Rp 15.000.000,00
Amortisasi software	Rp (6.125.000,00)	Rp (6.125.000,00)
Jumlah	Rp 8.875.000,00	Rp 8.875.000,00
<b>Total Aktiva</b>	Rp 643.998.078,00	Rp 590.808.003,00
<b>PASIVA</b>		
<b>Kewajiban</b>		
<b>Kewajiban Jangka Pendek</b>		
Titipan Simpanan	Rp 492.103,00	Rp 492.103,00
Zakat, Infaq, Sadaqoh	Rp 998.989,38	Rp 3.267.044,04
Jumlah	Rp 1.491.092,38	Rp 3.759.147,04
<b>Dana Syirkah</b>		
Simpanan Mudharabah	Rp 260.201.082,21	Rp 214.830.349,69
Sertifikat Barokah ( Simjaka)	Rp 1.234.210,00	Rp 1.234.210,00
Jumlah	Rp 261.437.292,21	Rp 216.064.559,69
<b>Rupa Rupa Pasiva</b>		
Dana Pendidikan	Rp 5.205.980,00	Rp 5.838.145,00
Dana Sosial	Rp 7.075.042,00	Rp 7.207.207,00
Cad dana Pesangon	Rp 4.933.200,00	Rp 4.933.200,00
Cad-dana Penyisihan Piutang	Rp 18.130.356,00	Rp 386.856,00
Pinjaman pihak ketiga	Rp 35.344.578,00	Rp 35.008.200,00
Jumlah	Rp 67.689.156,00	Rp 53.373.608,00
<b>Modal</b>		
<b>Modal Sendiri</b>		
Simpanan Pokok	Rp 17.970.000,00	Rp 12.595.000,00
Simpanan Wajib	Rp 192.006.300,00	Rp 178.445.700,00
Simpanan Pokok Khusus Sukarela	Rp 41.505.265,00	Rp 39.243.008,60
Dana Cadangan	Rp 14.424.959,27	Rp 18.217.950,27
Modal Hibah/ Donasi	Rp 65.850.600,00	Rp 65.850.600,00
SHU Berjalan	Rp 12.967.491,14	Rp 3.258.430,00
Jumlah	Rp 345.725.115,41	Rp 317.610.688,27
<b>Total Pasiva</b>	Rp 643.998.078,00	Rp 590.808.003,00

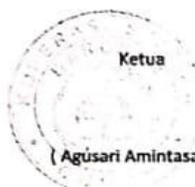
Curup  
Desember 2018  
Pengurus Koperasi Syariah Barokah  
Berjalara  
*(Ade Fitri)*

Sekretaris  
*(Umi Kholifah, SE)*

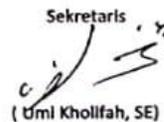
**KOPERASI SYARIAH BAROKAH**  
**NERACA**  
**PER 31 DESEMBER 2019**

AKUN	2019	2018
<b>AKTIVA</b>		
<b>Aktiva Lancar</b>		
Kas	Rp 649.350,00	Rp 17.128.550,00
Simpanan Pada Bank	Rp 1.283.512,00	Rp 1.964.608,00
Simpanan Pada BMT Lain	Rp 190.000,00	Rp 190.000,00
Piutang Usaha	Rp 137.141.094,00	Rp 198.737.770,00
Penyertaan/ Persediaan	Rp 200.664.000,00	Rp 130.852.941,00
<b>Jumlah</b>	<b>Rp 339.927.956,00</b>	<b>Rp 348.873.869,00</b>
<b>Aktiva Tetap dan Inventaris</b>		
Inventaris Kantor	Rp 30.707.699,00	Rp 48.509.858,00
Tanah dan Bangunan	Rp 199.281.792,00	Rp 199.281.792,00
Akumulasi Penyusutan	Rp (17.395.048,00)	Rp (14.732.516,00)
<b>Jumlah</b>	<b>Rp 212.594.443,00</b>	<b>Rp 233.059.134,00</b>
<b>Rupa Rupa Aktiva</b>		
Perolehan Software	Rp 15.000.000,00	Rp 15.000.000,00
Amortisasi software	Rp (6.125.000,00)	Rp (6.125.000,00)
<b>Jumlah</b>	<b>Rp 8.875.000,00</b>	<b>Rp 8.875.000,00</b>
<b>Total Aktiva</b>	<b>Rp 561.397.399,00</b>	<b>Rp 590.808.003,00</b>
<b>PASIVA</b>		
<b>Kewajiban</b>		
<b>Kewajiban Jangka Pendek</b>		
Titipan Simpanan	Rp 492.103,00	Rp 492.103,00
Zakat, Infaq, Sadaqoh	Rp 4.814.097,57	Rp 3.267.044,04
<b>Jumlah</b>	<b>Rp 5.306.200,57</b>	<b>Rp 3.759.147,04</b>
<b>Dana Syirkah</b>		
Simpanan Mudharabah	Rp 157.730.225,16	Rp 214.830.349,69
Sertifikat Barokah ( Simjaka)	Rp 1.234.210,00	Rp 1.234.210,00
<b>Jumlah</b>	<b>Rp 158.964.435,16</b>	<b>Rp 216.064.559,69</b>
<b>Rupa Rupa Pasiva</b>		
Dana Pendidikan	Rp 5.196.993,00	Rp 5.838.145,00
Dana Sosial	Rp 7.066.055,00	Rp 7.207.207,00
Cad dana Pesangon	Rp -	Rp 4.933.200,00
Cad dana Penyisihan Piutang	Rp -	Rp 386.856,00
Pinjaman pada pihak ketiga	Rp 66.723.000,00	Rp 35.008.200,00
<b>Jumlah</b>	<b>Rp 78.986.048,00</b>	<b>Rp 53.373.608,00</b>
<b>Modal</b>		
<b>Modal Sendiri</b>		
Simpanan Pokok	Rp 7.700.000,00	Rp 12.595.000,00
Simpanan Wajib	Rp 162.897.200,00	Rp 178.445.700,00
Simpanan Pokok Khusus Sukarela	Rp 50.195.578,00	Rp 39.243.008,00
Dana Cadangan	Rp 19.171.042,27	Rp 18.217.950,27
Modal Hibah/ Donasi	Rp 65.850.600,00	Rp 65.850.600,00
SHU Berjalan	Rp 12.326.295,00	Rp 3.258.430,00
<b>Jumlah</b>	<b>Rp 318.140.715,27</b>	<b>Rp 317.610.688,27</b>
<b>Total Pasiva</b>	<b>Rp 561.397.399,00</b>	<b>Rp 590.808.003,00</b>

Curup      Desember 2019  
Pengurus Koperasi Syariah Barokah

Ketua  
  
( Agusari Amintasa, SE)

Bendahara  
  
( Ade Fitri)

Sekretaris  
  
( Umi Kholifah, SE)



IAIN CURUP

NO	TANGGAL	Hal-hal yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing I	Paraf Mahasiswa
1	11/5 2020	Revisi Bab 1		
2	25/5 2020	Revisi Bab 1		
3	16/6 2020	Bimbingan Bab 2 dan 3		
4	23/7 2020	revisi Bab 2 dan 3		
5	8/8 2020	Revisi Bab 2 dan 3		
6	18/8 2020	Revisi Bab 3		
7	15/9 2020	Revisi ulang Bab 5		
8	29/11 2021	Tambahkan Tahun		



IAIN CURUP

NO	TANGGAL	Hal-hal yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing II	Paraf Mahasiswa
1	11/5 2020	Revisi Bab 1		
2	25/5 2020	Revisi Bab 1 (Penulisan)		
3	23/7 2020	- Latar Belakang bab 1 - Tujuan - Hipotesis		
4	8/8 2020	- Tujuan Belum Ilmiah - Teori - Gambaran singkat metode		
5	11/8 2020	Acc Bab 3 (anyut bab 4 dan 5)		
6	15/9 2020	Penulisan		
7	18/11 2020	Revisi Bab 5		
8	29/11 2021	Tambahkan Tahun 2019		



IAIN CURUP

### KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

NAMA : Titi Mardianti  
 NIM : 16631132  
 FAKULTAS/JURUSAN : Syar'ah / Perbankan  
 PEMBIMBING I : Dr. M. Istan, M Pd, MM  
 PEMBIMBING II : M. Abdul Ghani, M Ak  
 JUDUL SKRIPSI : Analisis laporan keuangan dalam mengukur kinerja keuangan koperasi Syariah Paragrah Parode 2016-2018

- \* Kartu konsultasi ini harap dibawa pada setiap konsultasi dengan pembimbing 1 atau pembimbing 2;
- \* Dianjurkan kepada mahasiswa yang menulis skripsi untuk berkonsultasi sebanyak mungkin dengan pembimbing 1 minimal 2 (dua) kali, dan konsultasi pembimbing 2 minimal 5 (lima) kali dibuktikan dengan kolom yang di sediakan;
- \* Agar ada waktu cukup untuk perbaikan skripsi sebelum diajukan diharapkan agar konsultasi terakhir dengan pembimbing dilakukan paling lambat sebelum ujian skripsi.



IAIN CURUP

### KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

NAMA : Titi Mardianti  
 NIM : 16631132  
 FAKULTAS/JURUSAN : Syar'ah / Perbankan  
 PEMBIMBING I : Dr. M. Istan, M Pd, MM  
 PEMBIMBING II : M. Abdul Ghani, M Ak  
 JUDUL SKRIPSI : Analisis laporan keuangan dalam mengukur kinerja keuangan koperasi Syariah Paragrah Parode 2016-2018

Kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diajukan untuk ujian skripsi IAIN Curup.

Pembimbing I, (Dr. M. Istan, SE, M Pd, MM)  
 NIP. [Signature]

Pembimbing II, (Muhammad Abdul Ghani, M Ak)  
 NIP. [Signature]

# Biodata Penulis

## DATA PRIBADI

Nama Lengkap : Titin Mardianti  
Tempat/Tgl Lahir : Jambi, 28 Juni 1997  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Alamat Asal : Jl. D I Panjaitan Talang Benih Curup  
No. HP/WA : 0823-1221-5544  
Agama : Islam  
Status : Lajang  
Media Sosial  
Email : [titinmardianti28@gmail.com](mailto:titinmardianti28@gmail.com)  
Facebook : Titin Mardianti  
Instagram : TitiMrd28

## **RIWAYAT PENDIDIKAN FORMAL**

Sekolah / Universitas	Tahun	Jurusan / Program Studi
SDN 06 Curup Kota	2004-2010	-
SMPN 1 Curup Tengah	2010-2013	-
MAN Curup	2013-2016	IPA
IAIN Curup	2016-2021	Perbankan Syariah

## **PENGALAMAN ORGANISASI**

Organisasi	Posisi	Tahun
UKK TENIS MEJA IAIN CURUP	Wakil Ketua	2017-2018
UKK KSEI FOKES IAIN Curup	Anggota	2016-2018
PTMSI REJANG LEBONG	Anggota	2012-2020
RISMA	Sekretaris	2016-2019
SENI MUSIK	Anggota	2017-2018